

SKRIPSI

**PENGARUH ERM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



Oleh :

Ary Prabowo
175210578

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa fakultas ekonomi & bisnis Universitas Islam Riau peserta ujian usulan penelitian yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ary Prabowo
NPM : 175210578
Program Study : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Judul Skripsi : Pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Atas naskah yang didaftar pada ujian skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya yang menyatakan:

1. Bahwa, naskah skripsi telah sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan ada terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan bukti 1 dan 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian Skripsi yang telah saya ikuti serta Hukum Negara Republik Indonesia.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, juli 2022

Pelaku Pernyataan


Ary Prabowo


METERAI TEMPEL
20457AJX897162820

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU


Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 265/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 15 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 16 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

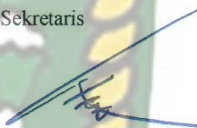
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Ary Prabowo |
| 2. NPM | : 175210578 |
| 3. Program Studi | : Manajemen SI |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). |
| 5. Tanggal ujian | : 16 Maret 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 74,2 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

- | | |
|------------------------------------|---------|
| 1. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M | (.....) |
| 2. Dr. Raja Ria Yusnifa, SE., ME | (.....) |
| 3. Restu Hayati, SE., M.Si | (.....) |

Notulen

- | | |
|----------------------------|---------|
| 1. Nuriman M. Nur, SE., MM | (.....) |
|----------------------------|---------|

Pekanbaru, 16 Maret 2022

Mengetahui
Dekan


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ary Prabowo
NPM : 175210578
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Hari/Tanggal : Rabu 16 Maret 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 74)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 16 Maret 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 265 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dip-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ary Prabowo
N P M : 175210578
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Elek Indonesia (BEI).

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	Materi	Ketua
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tgl. Tanggal : 16 Maret 2022

Dekan
Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 350/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-04-16 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Poppy Carmania Jamil, SE., M.S.M.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Ary Prabowo
 N P M : 175210578
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pau, Tanggal: 20 April 2021
 Dekan



D. Ewa Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
 2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Maropyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : ARY PRABOWO
NPM : 175210578
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGAMENT (ERM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSHAAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
PEMBIMBING : POPPY CAMENIA JAMIL, SE., MSM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 29% (dua puluh Sembilan persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Februari 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ary Prabowo
NPM : 175210578
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

Diketahui :

14/4/22 Dekan

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

PENGARUH ERM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Ary Prabowo
175210578

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) dengan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, ROA, dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda Ordinary Last Square (OLS) dan uji hipotesis yang menggunakan uji-t untuk menguji koefisien regresi dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Enterprise Risk Management (ERM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Enterprise Risk Management, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Manajerial, dan Nilai perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) ON FIRM VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE.

By:

Ary Prabowo
175210578

The objectives of this research is to identify the effect of Enterprise Risk Management (ERM) and firm size, ROA, and manajerial ownership as control variables on firm value that is proxied by Tobin's Q. population of this research was manufacturing companies listed in indonesia stock exchange (IDX) in 2019-2020. The used method in this researc is multiple linier Regression-Ordinary Last Square (OLS) and hypotheses testing using t-test to test the regresion coefficients with level of signification of 5%. Results showed that Enterprise Risk Management (ERM) hassignificant positive effect on the firm value. Size of the company has significant positive effect on the firm value. ROA has significant positive effect on the firm value. While the managerial owner shipe has significant negative effect on the firm value.

Keyword: : Enterprise Risk Management, Firm Size, ROA, Managerial Ownership, on firm Value.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya, shalawat serta salam atas junjungan Nabi besar yakni Nabi Muhammd SAW, sehingga penulis dapat diberikan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratn guna untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (SE), dan lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa skripssi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak kedua penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Ibu Poppy Camenia J, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan dengan tulus dan sepenuh hati kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu dosen selaku staff pengajar beserta karyawan dan karyawan tata usaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu selama perkuliahan
4. teristimewa teruntuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan maupun memberikan cinta dan kasih sayang kepada saya serta selalu mendoakan saya dari menjalankan perkuliahan sehingga menyelesaikan skripsi ini. Dengan kasih sayang yang tulus dan ikhlas, serta memberikan bantuan materi, spritual dan moral yang tak akan saya balas, selain selalu berdoa kepada Allah SWT agar Ayahanda dan ibunda asenantiasia diberi kesehatan dan umur yang panjang serta dalam lindungan Allah SWT.
5. Teruntuk Abang dan Kakak saya yang selalu memberikan semangat, dan selalu memberikan yang tak terhingga bagi penulis hingga sampai terselesaikan skripsi ini, semoga yang kuasa selalu memberikan kesehatan, umur panjang dan dimudahkan rezekinya. Amin
6. Serta rekan-rekan seperjuangan difakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Program Studi Manajemen Angkatan 2017 dan semua teman-teman khususnya Reza Adrian, Andar Musyfi'I Siregar, Farhan Gusmayendri, Samsul Bahri, Nepra Hazmi, Siti Mardiyah shalihah dan yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan

baik dari segi isi maupun penulisan. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 2022

Penulis

ARY PRABOWO



DAFTAR ISI

ABSTRAK INDONESIA	i
ABSTRAK INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Enterprise Risk Management (ERM).....	8
2.2 Nilai Perusahaan (Film Value).....	16
2.3 Teori Agensi.....	18
2.4 Kepemilikan Manajerial.....	19
2.5 Ukuran Perusahaan.....	19
2.6 Profitabilitas	20
2.7 Pengaruh ERM Terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.8 Pengaruh variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.9 Penelitian Terdahulu	24
2.10 Struktur Penelitian.....	28
2.11 Hipotesis	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1 Lokasi Penelitian	30
3.2 Operasional Variabel.....	30
3.3 Populasi Dan Sampel.....	33
3.4 Jenis Dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	37

3.6.2 Uji Assumsi Klasik	37
3.6.2.1 Uji Normalitas	37
3.6.2.2 Uji Autokorelasi	38
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas	39
3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas	39
3.6.3 Pengujian Hipotesis	39
3.6.3.1 Koefisien Determinasi	40
3.6.3.2 Uji f	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Deskripsi hasil penelitian	48
5.2 Analisis statistic deskriptif	48
5.3 Analisis model dan pengujian hipotesis	52
5.3.1 Uji asumsi klasik	52
5.3.1.1 Uji normalitas	53
5.3.1.2 Uji autokorelasi	55
5.3.1.3 Uji Multikolinearitas	53
5.3.1.4 Uji heteroskedastisitas	59
5.3.2 Analisis model regresi.....	61
5.3.2.1 Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi	61
5.3.2.2 Pengujian hipotesis	62
5.3.2.3 Uji f	69
5.4 Pembahasan	72
5.4.1 Pengaruh ERM Terhadap Nilai Perusahaan	72
5.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan	73
5.4.3 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan	74
5.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	76
5.4.5 Pengaruh Seeluruh Variabel Terhadap Nilai Perusahaan	76
BAB VI PENUTUP	78
6.1 SIMPULAN	78
6.2 SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Operasional Variabel	30
Tabel 3.2 Kriteria Dan Jumlah Sampel	35
Tabel 5.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pada tahun 2019.....	49
Tabel 5.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pada tahun 2020.....	51
Tabel 5.2 Hasil Uji Autokorelasi Pada tahun 2019	55
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi Pada tahun 2020	56
Tabel 5.5 Hasil Uji multikolinearitas Pada tahun 2019.....	57
Tabel 5.5 Hasil Uji multikolinearitas Pada tahun 2020.....	58
Tabel 5.7 Hasil Koefisien Determinasi Dan Koefisien Korelasi Pada tahun 2019	61
Tabel 5.8 Hasil Koefisien Determinasi Dan Koefisien Korelasi Pada tahun 2020	62
Tabel 5.9 Hasil Pengujian Hipotesis I Pada tahun 2019.....	63
Tabel 5.10 Hasil Pengujian Hipotesis 1 Pada tahun 2020	64
Tabel 5.11 Hasil Pengujian Hipotesis I1 Pada tahun 2019.....	65
Tabel 5.12 Hasil Pengujian Hipotesis I1 Pada tahun 2020.....	67
Tabel 5.13 Hasil Uji F Pada tahun 2019	70
Tabel 5.13 Hasil Uji F Pada tahun 2020.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Penelitian28

Gambar 5.1 Grafik Normalitas P-Plot Pada Tahun 201953

Gambar 5.1 Grafik Normalitas P-Plot Pada Tahun 202054

Gambar 5.3 Hasil Uji Heterokedastistitas Pada Tahun 201959

Gambar 5.3 Hasil Uji Heterokedastistitas Pada Tahun 201960



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keadaan perekonomian yang semakin tak tentu membuat kacau kondisi keuangan perusahaan. Tidak sedikit perusahaan bisa hadapi kesulitan ekonomi hingga sampai merasakan situasi kritis. Pada dasarnya keadaan kritis yang dihadapi perusahaan merupakan krisis keuangan atau bahasa lainnya financial distress. Keadaan semacam ini bisa mengancam keberlangsungan perusahaan lantaran kalau keadaan semacam ini berkelanjutan akan membuat perusahaan mengalami kebangkrutan.

Enterprise Risk Management adalah satu rencana yang dipakai agar bisa bertahan di keadaan ekonomi yang makin tak tentu. Perusahaan mesti bisa mengelola eksposur risiko yang dihadapi hingga bisa menjaga kinerja dan bisa memenuhi tujuan yang telah ditentukan perusahaan.

Belum ditemukan patokan yang sesuai untuk menyusun mengenai “Enterprise Risk Management”, namun saat tahun 2004 COSO (committee of sponsoring organization) memperkenalkan ERM framework yang digunakan sebagai tindakan preventif agar menyingkirkan manipulasi akuntansi dan penindakan untuk eksposur risiko yang dilalui perusahaan dengan suatu rangka melalui good corporate governance. walaupun begitu, masih banyak perusahaan belum sadar atas pentingnya ERM. Perusahaan yang mampu membuat ERM yang efektif mempunyai manfaat

berkepanjangan yang kompetitif dibanding sama perusahaan yang mengelola dan mengawasi resiko selaku individual/parsial (saptiti, 2013). Meizaroh dan Lucyanda(2011) mengutarakan jika ERM memajukan nilai perusahaan dan mengurangi volatilitas harga saham, menuruni dana awal, memajukan efisiensi, dan membuat sinergi antar kegiatan manajemen risiko.

Risiko adalah bagian yang terpaku di aktivitas bisnis satu perusahaan dan tercantum uhkedalam kegiatan bisnis (Andono, 2013). Pendapat Andono (2013), bermacam risiko keuangan, risiko operasional, risiko strategis, risiko eksternal dan risiko lain sebagainya yang barangkali tampak saat melaksanakan kegiatan perusahaan. upaya melawan kondisi yang dihadapi perusahaan harus mempersiapkan anggota manajemen yang mampu menghadapi risiko (Widjaya & sugiarti, 2013).

Penerapan ERM dianggap berupa signal positif bagi investor hingga tindakan positif yang dibagikan investor bisa memberi nilai tambahan di perusahaan seperti Bertinetti et al. (2013) , Hoyt and Liebenberg (2011), Li et al. (2014). Pengkajian lain yang memastikan ada nya dampak ERM akan nilai perusahaan merupakan Waweru dan Kisaka (2011) yang memakai 22 sampel perusahaan yang terdaftar di Nairobi Stock Exchange tahun 2009.

Dengan mengingat pentingnya memajukan nilai perusahaan sebagai jalan untuk mensejahterakan pemangku saham penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variable dependen. Dan kemudian untuk variabel independen merupakan penguakan ERM yang menjadi keperluan manajemen untuk cara mengatur kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini pun bertautan pada penjelasan Hyot & Lie Benberg (2011) kalau

mengelola risiko perusahaan merupakan poin dalam rencana usaha dengan keseluruhan yang dimaksud upaya berkontribusi menaungi dan memajukan nilai pemangku saham.

Pengkajian ini pun menggunakan variable kontrol yaitu patokan perusahaan, leverage, dan profitabilitas agar terhindar dari dampak faktor lainnya selain penguakan ERM berhubungan nilai perusahaan yang bertujuan agar variabel ini berfokus mengenai penelitian hubungan pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan lebih pas dan agar meraup model regresi yang lebih bagus untuk memprediksikan variabel dependen.

Variable terikat di pengkajian ini yaitu berupa nilai perusahaan yang dimaksud yakni jumlah pentotalan nilai pasar utang dengan nilai pasar saham (Modligani dan Miller,1963). untung meningkatkan kesejahteraan pemangku saham, perusahaan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. ketentuan ini memajukan perusahaan agar berusaha dalam meningkatkan nilai pasar saham, serta melaksanakan pengungkapan tulus yang dikira sebagai kabar penting dan bisa menarik minat investor.

Sedangkan variable bebasnya merupakan penguakan ERM (Enterprise Risk Management). ERM dimaksud selaku tingkat penguakan tentang risiko-risiko yang diola oleh perusahaan(Devidkk.,2017). Penguakan manajemen risiko perusahaan adalah suatu penguakan suka rela yang di lakukan bagi perusahaan untuk memberi berita kepada seluruh stakeholder kalau resiko yang dihadapi perusahaan sudah dikelola dengan bagus. Dengan adanya penyelenggaraan risiko diminta agar dapat memberi kepastian dan kepercayaan kepada stakeholder lebih terkhususnya para

investor ketika meletakkan dana nya untuk perusahaan. Dan selain dari pengungkapan ERM dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Variable bebas di pengkajian ini ditakar melalui indeks penguakan Enterprise Risk Management. Chake list item pengungkapana ERM dalam penelitian Lafuente & Desender (2016 dipakai di penelitian ini karena dianggap sesuai dengan 8 dimensi dari framework COSO tahun 20014. Delapan dimensi tersebut ialah : (1) Lingkungan internal, (2) Penentuan tujuan, (3) Identifikasi kejadian, (4) Evaluasi risiko, (5) Respon terhadap risiko, (6) Aktivitas pengendalian, (7) Informasi dan komunikasi, (8) Monitoring.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, ROA, dan kepemilikan manajerial untuk menghindari kemungkinan pengaruh faktor lain selain pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan. tujuan penggunaan variabel kontrol ini agar fokus penelitian tentang hubungan pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan lebih tepat serta untuk memperoleh model regresi yang lebih baik dalam memprediksi variabel dependen.

Berdasarkan pengkajian yang lalu menunjukkan adanya ketidak konsistenan hasil penelitiann maka akan dilakukan pengkajian lagi mengenai pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan. Pengkajian ini dilaksanakan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Perusahaan ini di ambil lantaran sektor ini yakni sekelompok bisnis yang sangat besar dan jua mempunyai daya perdaganagan besar di dibandingkan dengan volume yang lain sebagainya. Selain itu sektor ini mempunyai dampak yang lumayan besar, diantara berhubungan dengan impor bahan baku yang diguakan dan jua ekspor barang dagangan mereka dipengaruhi kurs yang

berubah-ubah. Maka dari pada itu, untuk meminimalkan akibat itu, diperlukan mengelola akibat itu dengan penerapan manajemen risiko yang bisa mengintegrasikan seluruh bentuk dampak untuk bisa menuju tujuannya perusahaan yakni dengan terciptanya nilai tambahan untuk perusahaan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah *Enterprise Risk Management* dengan menggunakan variabel kontrol berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.3 Tujuan penelitian

Berlandaskan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan permasalahan pada pengaruh ERM dan nilai perusahaan sehingga permasalahan dapat diselesaikan dan menjadikan masukan untuk perbaikan diwaktu akan datang.

2.2. Bagi peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah dan mengatasi permasalahan yang terkait dengan pengaruh ERM dan nilai perusahaan khususnya bidang ilmu keuangan.

2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang mengambil topic atau permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari 6 BAB yang mana masing-masing bab akan dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Adapun keenam bab tersebut yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang dari masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Menjelaskan segala aspek teori yang berhubungan dengan Enterprise Risk Manajemen dan Nilai Perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

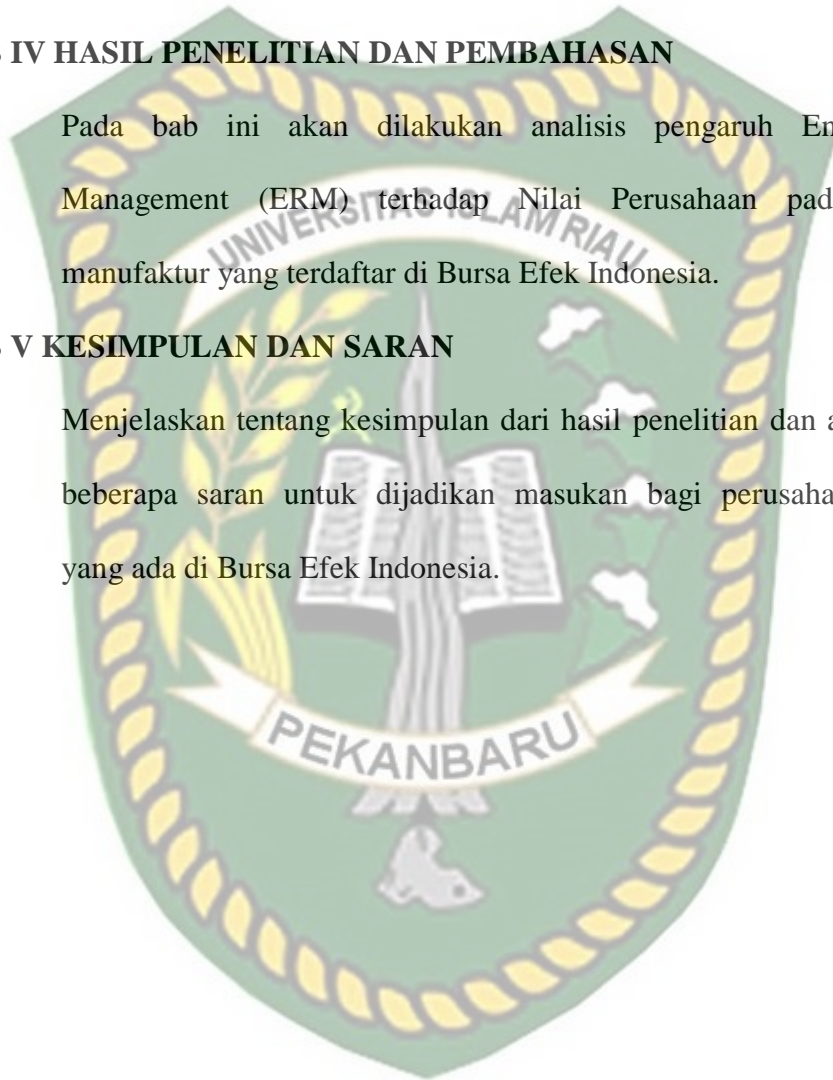
Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan diakhiri dengan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan analisis pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan akan diberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Enterprise Risk Management (ERM)

Menurut COSO, Enterprise Risk Management adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh manajemen, board of directors, dan personel lainnya yang dijalankan dalam penentuan strategi dan mencangkup organisasi secara keseluruhan, didesain untuk mengidentifikasi kejadian kejadian yang berpotensi untuk mempengaruhi organisasi, dan mengelola risiko, serta menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan organisasi.

Enterprise Risk Management adalah satu rencana yang dipakai agar yakin bersikeras di keadaan ekonomi yang makin tak berketentuan. Perusahaan mesti bisa mengelabui risiko yang dihadapi hingga bisa menjaga kinerja dan mendapatkan sasaran yang ditentukan perusahaan.

Singapurwoko (2011) menguraikan kalau ERM (Enterprise Risk Management) perdana di kembangkan oleh James Lam, direktur manajemen risiko di perusahaan GE Capital pada tahun 1993. Enterprise Risk Management selaku suatu kerangka kerja yang komprehensif dan terintegritas agar mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, model ekonomis dan transfer risiko agar meningkatkan nilai perusahaan. Enterprise Risk Management seterusnya dikelola oleh COSO dengan membuat framework yang bisa diambil oleh perusahaan lainnya hingga perusahaan lainnya bisa meningkatkan nilai perusahaannya. COSO merupakan arti kalau enterprise risk management merupakan salah satu teknik yang dipengaruhi

manajemen perusahaan yang diimplementasikan di tiap program perusahaan dan dibuat agar mengidentifikasi kejadian potensial yang bisa mempengaruhi perusahaan, dan mengakali risiko berada di selera risiko perusahaan, agar memberi keyakinan tentang misi entitas.

(Meizaroh dan Lucyanda 2011). Penguatan ERM merupakan kabar yang bersangkutan melalui kesepakatan satu perusahaan untuk mengakali risiko. COSO pada bulan September 2004 mempublikasikan ERM selaku satu proses manajemen risiko perusahaan yang di rancang dan diimplementasikan kedalam tiap rencana perusahaan dalam pencapaian target perusahaan. Penguatan ERM terdapat dari 108 item yang mencakup 8 dimensi berlandaskan ERM framework yang dikeluarkan oleh COSO yakni:

- 1) lingkungan internal;
 - a) akankah jelas pedoman kerja (charter) dewan?
 - b) Informasi mengenai kode etik / etika?
 - c) Informasi mengenai bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kebutuhan manajer dengan pemangku saham?
 - d) Informasi mengenai tentang target kinerja perorang?
 - e) Informasi mengenai prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan?
 - f) Informasi mengenai kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?
 - g) Informasi mengenai program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?
 - h) Informasi mengenai pelatihan di nilai-nilai etis?

- i) Informasi mengenai tanggung jawab dewan?
 - j) Informasi mengenai tanggung jawab komite audit?
 - k) Informasi mengenai tanggung jawab CEO?
 - l) Informasi mengenai eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?
 - m) Informasi mengenai pengawasan dan manajerial?
- 2) penetapan tujuan;
- a) informasi mengenai misi perusahaan ?
 - b) informasi mengenai strategi perusahaan?
 - c) Informasi mengenai tujuan bisnis perusahaan?
 - d) Informasi mengenai benchmark diadopsi untuk mengevaluasi hasil?
 - e) Informasi mengenai persetujuan strategi dengan dewan?
 - f) Informasi mengenai hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?
- 3) identifikasi kejadian;
- Risiko Keuangan
- a) Informasi mengenai tingkat liquiditas?
 - b) Informasi tentang tingkat suku bunga?
 - c) Informasi tentang kurs mata uang asing?
 - d) Informasi tentang belanja modal?
 - e) Informasi tentang akses kepasar modal?
 - f) Informasi tentang instrument jangka panjang hutang?
 - g) Informasi tentang risiko default?

- h) Informasi tentang risiko solvabilitas?
- i) Informasi tentang risiko harga ekuitas?
- j) Informasi tentang risiko komoditas?

Risiko Kepatuhan

- k) Informasi tentang masalah ilitigasi?
- l) Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?
- m) Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?
- n) Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?
- o) Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi corporate Governance?

Risiko Teknologi

- p) Informasi tentang penglola data?
- q) Informasi tentang sistem computer?
- r) Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan pelanggan?
- s) Informasi tentang keamanan perangkat lunak?

Risiko Ekonomis

- t) Informasi tentang sifat persaingan?
- u) Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan

Risiko reputasi

- v) Informasi tentang isu-isu lingkungan?
- w) Informasi tentang masalah etika
- x) Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?

- y) Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
- 4) penilaian risiko;
- a) penilaian risiko tingkat liquiditas?
 - b) penilaian risiko suku bunga?
 - c) penilaian risiko nilai tukar asing?
 - d) penilaian risiko dari belanja modal?
 - e) penilaian risiko dari akses kepasar modal?
 - f) penilaian risiko instrument hutang jangka panjang?
 - g) penilaian risiko default?
 - h) penilaian risiko solvabilitas?
 - i) penilaian risiko harga ekuitas?
 - j) penilaian risiko komoditas?
 - k) penilaian risiko masalah litigasi?
 - l) penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?
 - m) penilaian risiko kepatuhan dengan kode industry?
 - n) penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?
 - o) penilaian risiko kepatuhan rekomendasi Corporate Governance?
 - p) penilaian risiko manajemen data?
 - q) penilaian risiko system computer?
 - r) penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
 - s) penilaian risiko pada keamanan software?
 - t) penilaian risiko sifat persaingan?
 - u) penilaian risiko isu-isu lingkungan?

- v) penilaian risiko dari masalah etika?
 - w) penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan
 - x) penilaian risiko saham yang lebih rendah/ tinggi atau peringkat kredit?
 - y) Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian?
- 5) respons atau risiko;
- a) gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola
 - b) Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola?
 - c) Respon terhadap likuiditas?
 - d) Respon terhadap suku bunga?
 - e) Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?
 - f) Respon terhadap yang terkait dengan belanja modal?
 - g) Respon untuk akses ke pasar modal?
 - h) Respon terhadap instrument hutang jangka panjang?
 - i) Respon terhadap litigasi?
 - j) Respon terhadap default?
 - k) Respon terhadap solvabilitas?
 - l) Respon terhadap harga ekuitas?
 - m) Respon terhadap komoditas?
 - n) Respon terhadap peraturan?
 - o) Respon terhadap kode industri?

- p) Respon terhadap kode sukarela?
 - q) Respon terhadap mematuhi rekomendasi dari Corporate Government?
 - r) Respon terhadap risiko data?
 - s) Respon terhadap risiko system computer?
 - t) Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pada pelanggan?
 - u) Respon terhadap risiko keamanan perangkat lunak?
 - v) Respon terhadap risiko persaingan?
 - w) Respon terhadap lingkungan?
 - x) Respon terhadap etis?
 - y) Respon terhadap kesehatan dan risiko keselamatan?
 - z) Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?
- 6) pengendalian kegiatan
- a) Informasi tentang pengendalian penjualan?
 - b) Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?
 - c) Informasi tentang isu-isu otoritas?
 - d) Informasi tentang informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?
 - e) Informasi tentang prosedur verifikasi independen?
 - f) Informasi tentang kontrol fisik?
 - g) Informasi tentang proses pengendalian?
- 7) informasi dan komunikasi;

- a) Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?
 - b) Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan atau kejanggalan lainnya.
 - c) Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?
- 8) pemantauan.
- a) Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?
 - b) Informasi tentang audit internal?
 - c) Informasi tentang anggaran internal Audit?

Nilai perusahaan pemegang peran penting dalam karena merupakan gambaran dari keadaan kejayaan dan kepemilikan pemangku saham. agar tercapai tujuan itu, perusahaan biasanya menghadapi dengan kondisi ketidak tentuan saat melakukan kegiatan bisnis yang bisa mempengaruhi kejayaan perusahaan saat pencapaian tujuannya. Keadaan ketidak tertuan itu bisa menimbulkan terjadinya risiko. Untuk mengelabui risiko-risiko yang dihadapi, perusahaan perlu menyiapkan anggota manajemen yang mampu mengatasi risiko hingga mampu meminimalkan yang memungkinkan terjadinya akibat penyebab risiko. Penerapan manajemen risiko yang terintegritas bisa di lakukan sebagai gerakan pencegahan risiko.

Eterprise Risk Manajemen memungkinkan manajemen agar bisa efektif menghadapi ketidak pastian mengenai risiko dengan mengintegritaskan segala bentuk risiko dengan alat dan cara terpadu yang dikomunikasikan segala lini usaha, hingga bisa memajukan kapasitas upaya mendirikan nilai perusahaan. Pengelola risiko

dengan pelaksanaan ERM membuat perusahaan lebih siap saat menghadapi risiko, dan bisa mendukung dalam memajukan kualitas dalam mengambil ketetapan. Dengan adanya ERM di satu perusahaan bisa dipandang positif oleh investor hingga hal ini bisa menjadi peninjauan di berinvestasi. Respon baik dari investor bisa memajukan nilai perusahaan dengan peningkatan keinginan saham.

Penerapan ERM (Enterprise Risk Management) di pengkajian ini dihitung dengan cara kriteria 108 pengungkapan berlandaskan COSO ERM framework yang mencakup 8 dimensi. Tiap item ERM diungkapkan diberi nilai 1, dan 0 dan jika tidak diungkapkan. Maka tiap item akan dijumlahkan dan dibuat indeks pengungkapan ERM yang terdapat dalam perhitungan :

$$\text{IPERM: } \frac{\text{Jumlah } \blacksquare \text{ item yang diungkapkan}}{108 \text{ Item pengungkapan}}$$

2.2 Nilai Perusahaan

Perusahaan mempunyai target utama yakni meningkatkan nilai perusahaan sebab hal tersebut bisa berpengaruh dalam pengembangan kesejahteraan para pemangku saham. (wahidawati, 2002). Harga pasar saham adalah salah satu pengukuran penilaian investor kepada semua ekuitas perusahaan hingga harga saham bisa menjadi sebagai pengukuran nilai satu perusahaan. (wahyudi dan, pawestri, 2006).

Meningkatnya harga saham bisa memotivasi penambahan nilai perusahaan. Tobin's Q adalah rasio keuangan yang bisa dipakai buat menghitung nilai pasar perusahaan. Dalam perhitungan Tobin's Q seluruh unsur hutang dan modal saham perusahaan dihitung hingga rasio ini dinilai mampu memberi informasi sangat baik. semua asset perusahaan yang dipakai di perhitungan Tobin's Q yang berarti kalau perusahaan juga berfokus pada kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan jua bermula dari pinjaman kreditur (sukamulja, 2004).

Nilai perusahaan menggambarkan harga yang mau dibayar investor (prasetyorini, 2013). Peningkatan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham dapat tercermin melalui peningkatan harga saham pasar (nurlala dan islahuddin, 2008). Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q yang menilai perusahaan dengan mengukur nilai perusahaan berlandaskan harga pasar. Formulasi rumus Tobin's Q versi chung dan pruit (1994) yang dipakai di pengkajian ini merupakan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q : \frac{MVS+D}{TA}$$

Penjelasan :

Tobin's Q : nilai perusahaan

MVS : Nilai pasar saham (market value of all outstanding shares) yang terdapat dari hasil perkalian jumlah saham yang beredar X harga saham (outstanding share x stock price)

- D :Nilai pasar hutang yang didapat dari hasil (kewajiban lancar – asset lancar + kewajiban jangka panjang) atau total liabilitas.
- TA :Total asset perusahaan

2.3 Teori agensi

Prinsip teori agensi ialah hubungan kedua belah pihak yakni pihak agen dan pihak principal. Yang mana pihak principal ini berupa pemilik perusahaan atau investor, sedangkan pihak agen merupakan menejemen yang mengelola atas nama pemilik (Jensen, 1976). Pada perusahaan besar dan go public, keberadaan antar menejemen ataupun pemilik dipisah terutama di hal operasional perusahaan. Pemilik berikan wewenang kpd pihak manajemen berbentuk wewenang dalam memutuskan ketentuan lalu mengelola perusahaan agar bisa mengoptimalkan sumber daya yang dipunyai perusahaan manfaat untuk men mensejahtera kan perusahaan. Yang mana dengan tak langsung manajemen dianggap sebagai sangat ngerti ketika melaksanakan tugas usaha saat melakukan aktivitas usaha karena keterbatas kemampuan pemilik dalam memproduksi sumber daya perusahaan.

Dalton et al. (2007) mengatakan kalau teori keagenan bisa menyebabkan “manajerial mischief” karena ragam keperluan antar pihak principal dan agen. Prilaku ini bersangkutan dengan reaksi tiap pihak yang terbujuk karena keperluan masing-masing. masalah seperti ini yang dikatakan keagenan. Konflik keagenan ini menyebabkan adanya asimetri berita yang disebabkan oleh ketidak seimbangan berita yang diperoleh informasi yang diterima antara pemilik perusahaan dan manajemen.

Adanya asimetri informasi menjadi penyebab banyaknya kepentingan informasi yang mesti dipunyai oleh pemangku saham.

2.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial (insider ownership) merupakan suatu pengukuran persentase saham yang dipunyai oleh manajemen semacam, direksi dan komisaris atau tiap pihak yang terkait langsung dalam penggolongan ketentuan perusahaan (Indahningrum dan Handayani, 2009). Pendekatan keagenan menganggap struktur kepemilikan manajerial sebagai alat agar pengurangan masalah didalam perusahaan. Berlandaskan kepemilikan saham yang dipunyai oleh direksi dan komisaris perusahaan menunjukkan seberapa bagus usaha mereka saat men seajarkan keinginan sama para pemangku saham. Perhitungan kepemilikan manajerial diprosikan dengan persentase saham yang dipunyai oleh manajemen seperti, direksi dan komisaris. Perumusan perhitungan insider ownership bisa ditulis sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen} \times 100}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

2.5 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan disebut mempunyai dampak langsung mengenai nilai perusahaan lantaran perusahaan besar akan mendapatkan laba dari skala ekonomis, market power, dan akses tentang sumber daya dibandingkan perusahaan kecil (pfeffer

& salancik 1978 dalam Roberson dan park 2007). pendapat sujoko dan soebiantoro (2007), ukuran perusahaan yang besar menunjukkan kalau perusahaan menghadapi perkembangan hingga investor akan merespons positif dan nilai perusahaan akan menaik. Ada berapa pengkajian jua menunjukkan hasil konsistenyaitu ukuran perusahaan berdampak baik dan signifikan pada nilai perusahaan, sepmacam di pengkajian yang dilaksanakan oleh sujoko dan soebiantoro (2007) dan herawati (2008).Ukuran perusahaan menunjukkan pengetahuan dan keahlian berkembangnya satu perusahaan yang mengindikasikan keahlian saat mengelola tingkat risiko (Senjaya dan Linawati, 2015). di pengkajian ini ukuran perusahaan diukur dengan proksi logaritma natural dari total asset.

Size = Proforsi Dari Market Value Perusahaan Manufaktur.

2.5.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keahlian perusahaan membuat untung di masa lalu (hanafi dan abdul, 2016). Secara biasa profitabilitas merupakan ukuran keahlian perusahaan saat mendapatkan untung. melainkan profitabilitas perusahaan yang meningkat mencerminkan prospek perusahaan yang lebih bagus di waktu yang akan datang (Devi dkk.,2017). profitabilitas berdampak positif signifikan mengenai nilai perusahaan (Hermuningsih,2013). Profitabilitas dipakai sebagai variable control dalam penelitian dan bisa diproksikan dengan Return On Asset (ROA) (Van Horne dan wachowicz 2005). ROA menunjukkan keahlian perusahaan dalam mendapatkan untung menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. “ROA” merupakan

ukuran sebagai cara menilai berapa besar tingkat pengembalian oleh asset perusahaan. Data ROA bisa dihitung dengan rumus :

$$ROA : \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

2.6 Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) terhadap nilai perusahaan

Rata-rata, sasaran jangka panjang perusahaan ialah mewujudkan nilai tambah untuk perusahaan, yaitu tertuju kepada yang punya dan pemangku saham (Widjaya & Sugiarti, 2013). Agar bisa mewujudkan nilai suatu perusahaan tidaklah hal yang gampang. Perusahaan sering menghadapi keadaan yang ketidak pastian tersebut saat melaksanakan kegiatan bisnis yang bisa memotivasi kesuksesan perusahaan saat memenuhi tujuan yakni nilai. Saat keadaan ketidak pastian itu dalam menimbulkan terjadinya risiko(Hanafi,2009). Agar mampu mengelabui risiko-risikko yang dihadapi, perusahaan penting menyediakan anggota manajemen yang mampu menghadapi risiko hingga bisa mengurangi dan meminimalkan kasus risiko. Pelaksanaan manajemen risiko yang terintegritas bisa dilakukan sebagai perbuatan menahan dan menangani risiko.

Salah satu target dari ERM (Enterprise Risk Management) merupakan upaya agar mewujudkan nilai yang berupa gambaran dari keadaan kesejahteraan para pepunya dan pemangku saham. Pengkajian yang dilakukan oleh, (Hyot & Liebenberg, 2011) mengenai dampak ERM terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan asuransi di amerikat mendukung saran kalau ERM berdampak bahwa dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Enterprise Risk Managemen (ERM) mendukung terciptanya nilai perusahaan dengan mempermudah management ketika mengalami risiko yang disebabkan adanya keadaan ketidak pastian dan memberi pendapat yang pas agar mengurangi dan meminimalkan risiko-risiko yang bisa membuat dampak hasil(Widjaya & Sugiarti, 2013). Enterprise Risk Manajemen memungkinkan untuk secara efektif mengatur ketidak pastian mengenai risiko dengan mengintegritaskan semu bentuk risiko dengan alat dan teknik terpadu yang dikomunikasikan kesemua lini bisnis, sehingga dapat meningkatkan kapasitas untuk membangun nila perusahaan. Tak hanya berguna dalam meminimalkan risiko tatapi menejemen risiko terintegritas jua bisa membuat peningkatan kualitas pengambilan keputusan yang bisa menolong perusahaan agar mempunyai kinerja yang bagus (Gordon et al., 2009). Hal ini dianggap infestor sebagai suatu yang baik, dan respon baik dari investor bisa memenuhi keinginan saham yang diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

2.7 Pengaruh variabel kontrol ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Patokan perusahaan mengilustrasikan kecil besarnya satu perusahaan yang bisa diakui dengan total aktiva atau total penjualan bersih. bertambah besarnya ukuran perusahaan, maka perusahaan bertambah bisa mengelola keadaan pasar, menghadapi perlombaan ekonomi hingga bisa meminimalkan ketidak pastian

perusahaan saat melakukan penilaian investasi yang akhirnya bisa meningkatkan nilai pada perusahaan. Pengkajian yang dilakukan oleh Li et al, (2014), Nuraina (2012), dan Sujoko dan Subiantoro (2007) mendukung pendapat kalau ukuran perusahaan berdampak positif mengenai nilai perusahaan.

Keahlian perusahaan ketika mewujudkan untung bersih dari kegiatan perusahaan sewaktu periode akuntansi bisa menjadi tolak ukur untuk menilai keadaan perusahaan. menurut investor, profitabilitas yang bagus bisa menjadi alat pertimbangan penting dalam keputusan investasinya. Bagusnya tingkat profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang bagus hingga investor akan merespon dengan baik sinyal itu dan nilai dan nilai perusahaan bisa meningkat (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Pengkajian ini dilakukan oleh Sujoko & Soebiantoro(2007)., Bertinetti et al (2013)., dan Muhardi (2018) mendukung pendapat kalau profitabilitas berdampak ketika menaikkan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial bisa mempengaruhi nilai perusahaan karna bisa meminimalkan masalah keagenan antara pemangku saham dan pihak manajemen. konflik keagenan muncul disebabkan terjadinya bertabraknya kepentingan antar pemilik perusahaan dan manajer pengelola (Iturriaga dan Sanz, 2000). Kebijakan manajer dengan kepemilikan saham dalam perusahaan tentu berbeda dengan menejer yang murni menjabat sebagai manajer. Ketika kepemilikan manajer kepada perusahaan semakin kecil, maka masalah kepentingan antar manajer dengan pemilik semakin besar. Sebaliknya, makin besar kepemilikan manajer didalam perusahaan

maka usaha para manajer dalam memaksimalkan dalam memaksimalkan nilai perusahaan juga meningkat (Anggraini ,2006).

2.8 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengkajian terdahulu yang membahas hasil Enterprise Risk Management yang mempengaruhi nilai perusahaan sudah diteliti mau di dalam negeri ataupun diluar negeri. Akan tetapi dari hasil penelitian tersebut berbeda-beda meskipun menggunakan variabel yang sama,

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Penelitian	Judul penelitian	Variabel	Model	Hasil
1	<i>Waweru dan kisaka (2013)</i>	The effect of ERMI on the value of companies listed on the nairobi stock exchange	Variabel independen; ERMI variabel dependen: nilai perusahaan variabel kontrol: size leverage, profit	<i>Ordinary least square</i> (OLS) regression analysis	Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan ERM menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan
2	<i>Bwertinett i et al</i>	The effect of ERMI on the	Variabel independen;	Panel regression	Hasil penelitian menemukan

	(2013)	firm value of european companies	ERM variabel dependen: firm value. variabel kontrol: size and profitabilitas (ROA)	analysis	bahwa penerapan ERM memiliki dampak signifikan positif terhadap nilai perusahaan . size dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Li et al (2014)	Eterprise Risk Management and firm value within china's insurance industry	ERM, size, dan ownership sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.	Ordinary least square (OLS)	ERM dan ownership memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan . size dan leverage memiliki hasil

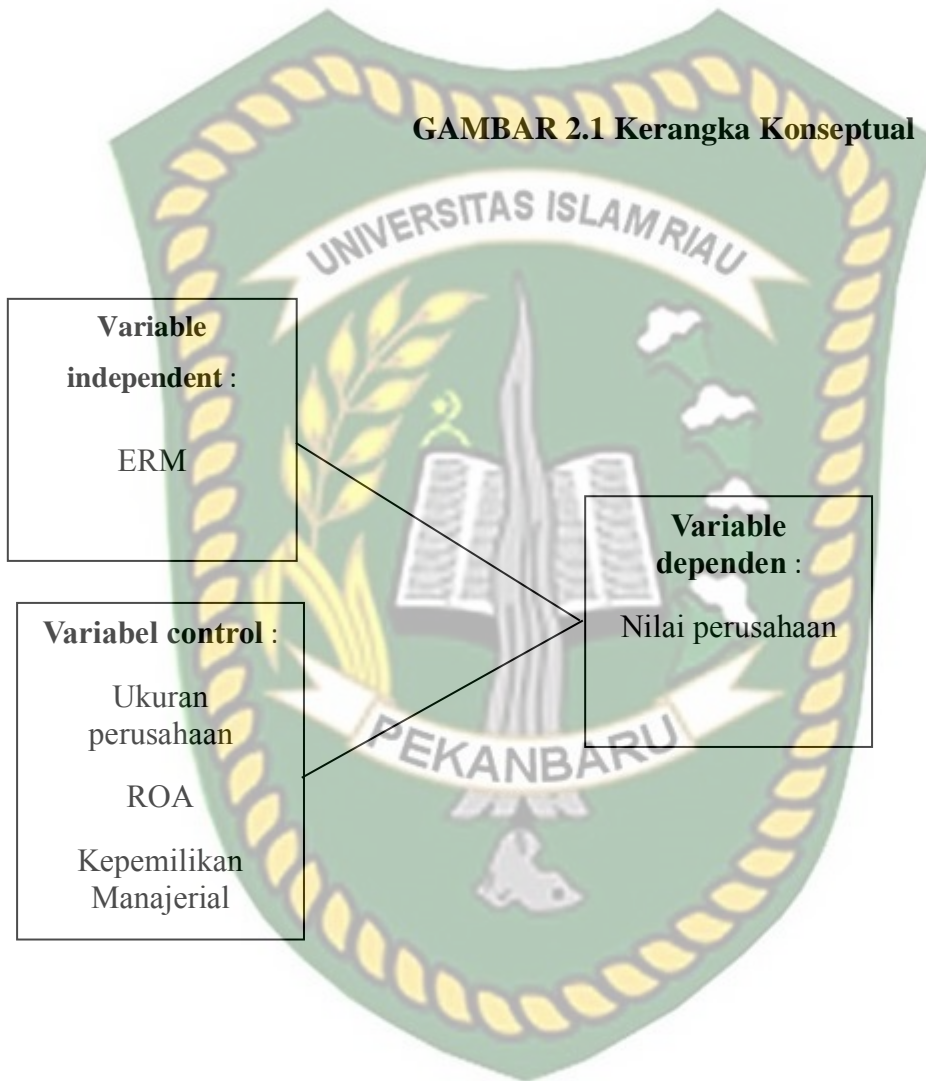
					positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
<i>Arya imamuddi n koeswara. (2016)</i>	penelitian Pengaruh ERM terhadap financiala distress terhadap nilai perusahaan.	Variabel independen; ERM variabel dependen: nilai perusahaan. variabel kontrol: size and profitabilitas, lavarege	Model Skala rasio	Hasil penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh terhadap financial distress	
<i>Sunitha devi (2017)</i>	Pengaruh pengungkapan ERM dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan.	Variabel independen; ERM variabel dependen: nilai perusahaan variabel kontrol: size and profitabilitas, lavarege	Skala dikotomi	hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pengungkapan ERM dan pengungkapan ic pada nilai perusahaan.	

<p><i>Iswajuni dkk, (2018)</i></p>	<p>Pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</p>	<p>Variabel independen; ERM variabel dependen: nilai perusahaan variabel kontrol: size and profitabilitas, kepemilikan manajerial</p>	<p>Skala rasio</p>	<p>hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pengungkapan ERM dan pengungkapan pada nilai perusahaan</p>
------------------------------------	---	---	--------------------	---

2.9 Struktur Penelitian

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu maka struktur penelitian dapat dibuat sebagai berikut:

GAMBAR 2.1 Kerangka Konseptual



2.10 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan teori yang digunakan maka dibuat hipotesis yaitu:

Hipotesis I :

H0 : Diduga *Enterprise Risk Management (ERM)*, Tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H1 : Diduga *Enterprise Risk Management (ERM)*, berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hipotesis II :

H0 : Diduga *Enterprise Risk Management (ERM)*, *ROA*, *SIZE*, dan *Kepemilikan Manajerial* Tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H1 : Diduga *Enterprise Risk Management (ERM)*, *ROA*, *SIZE*, dan *Kepemilikan Manajerial* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga bagian yaitu variabel independen (bebas) *Enterprise Risk Management* (ERM) . Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu Nilai perusahaan, dan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, ROA, dan kepemilikan manajerial.

Tabel 3.1 : Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran
Independen: <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) (X)	Entrprise Risk Management merupakan satu strategi yang dipakai agar bisa bertahan dengan keadaan ekonomi yang makin	Pengukuran ERM dapat dihitung melalui : IPERM: <i>Jumlah ■ item yang diungkapkan</i> <hr/> 108 Item pengungkapan

	<p>tidak menentu.</p> <p>Pengungkapan ERM terdiri dari 108 item yang mencakup delapan (8) dimensi berlandaskan ERM framework yang dikeluarkan oleh COSO, ERM juga diukur Dengan menggunakan pengukuran skala Rasio.</p>	
<p>Dependen:</p> <p>Nilai perusahaan (Y)</p>	<p>Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu dengan meningkatnya nilai perusahaan karena memiliki dampak saat peningkatan kemakmuran para pemangku saham. Karena, harga pasar</p>	<p>Pengukuran nilai perusahaan dapat diukur dengan:</p> $Tobin's Q : \frac{MVS+D}{TA}$

	<p>saham salah satu bentuk alat ukur penilaian investor terhadap keseluruhan ekuitas perusahaan hingga harga saham bisa dijadikan sebagai alat ukur nilai satu perusahaan.</p>	
<p>Variabel kontrol: Ukuran perusahaan</p>	<p>Ukuran perusahaan menunjukkan pengalaman dan kemampuan berkembangnya satu perusahaan yang mengindikasikan keahlian ketika mengelola tingkat risiko.</p>	<p>Pengukuran ukuran perusahaan dapat dihitung dengan: <i>Size = Proporsi Dari Market Value Perusahaan.</i></p>
<p>Profitabilitas</p>	<p>Profitabilitas adalah keahlian perusahaan menciptakan untung ketika dahulu (hanafi dan abdul, 2016)</p>	<p>ROA dapat diukur dengan rumus : <i>ROA : $\frac{Laba Bersih}{Total Asset}$</i></p>

Kepemilikan manajerial	Kepemilikan manajerial (insider ownership) merupakan sebuah ukuran persentase saham yang dimiliki oleh manajemen seperti, direksi dan komisaris atau tiap pihak yang tercampur secara langsung di pembuatan ketepatan perusahaan (Indahningrum dan Handayani, 2009).	Kepemilikan manajerial (Insider ownership) dapat diukur dengan: $\frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen} \times 100}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$
------------------------	--	--

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Popoulasi

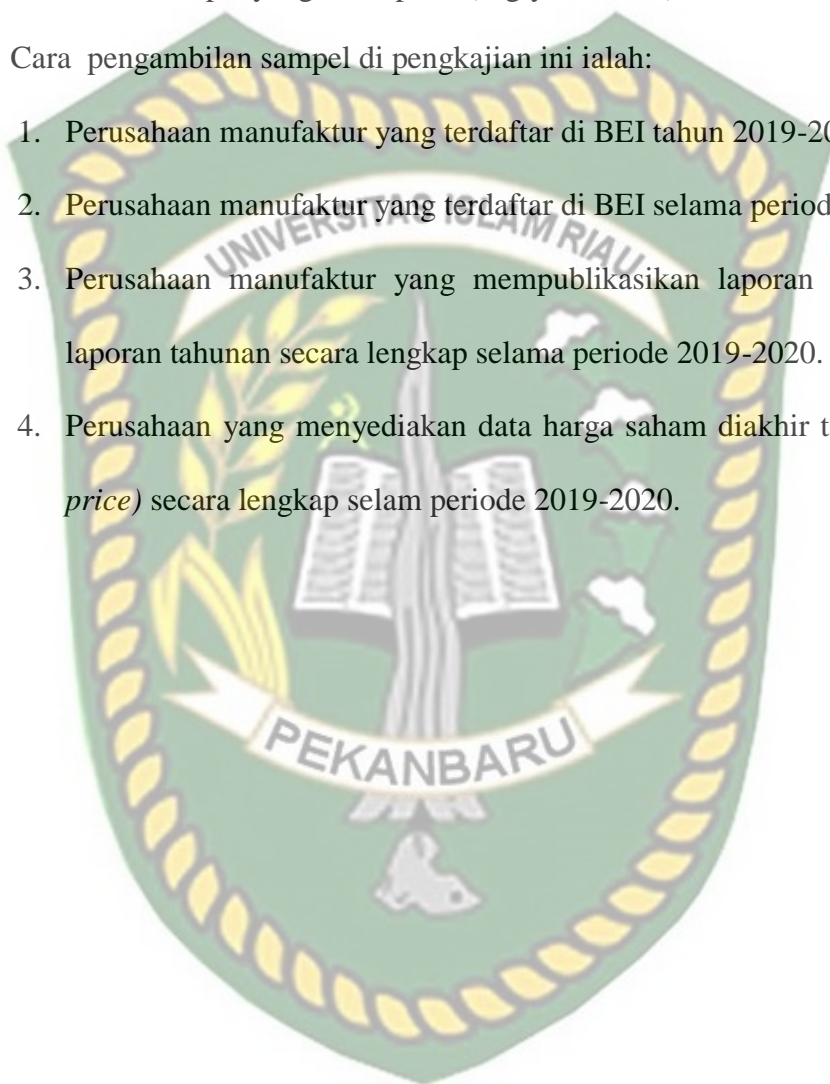
Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 171 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Langkah dalam pengambilan sampel di penelitian ini yakni purposive sampling, dimana ialah langkah pengutipan sampel dari sumber data dengan pertimbangan yang ditentukan dan tak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang diterapkan (Sugiyono, 2010).

Cara pengambilan sampel di pengkajian ini ialah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2019-2020.
4. Perusahaan yang menyediakan data harga saham diakhir tahun (*closing price*) secara lengkap selama periode 2019-2020.



Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria		Jumlah sampel	
		2019	2020
1	Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	171	171
2	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI	11	8
3	Laporan keuangan dan laporan tahunan tidak lengkap selama periode 2019-2020	16	10
4	Perusahaan yang tak menyajikan harga saham di akhir tahun secara lengkap selama 2019-2020	1	0
Total sampel		143	153

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu jenis data nominal (dummy) dan rasio.

3.4.2 Sumber Data

Dalam melakukan suatu penelitian, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang sudah diaudit dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019- 2020. Sumber data penelitian tersebut dapat diperoleh dari website PT. Bursa Efek Indonesia [idx.com](http://www.idx.com)

1. Untuk mencari persahaan menggunakan <http://www.idx.co.id>. Selain dari data juga terdapat dari [Saham ok](#).
2. Untuk mencari apakah perusahaan melaporkan laporan keuangan atau tidak dapat diliht dari <http://www.idx.co.id>.
3. Untuk mendapatkan apakah perusahaan mengalami laba atau rugi dapat dilihat dari laporan keuangan yang diakses dari <http://www.idx.co.id>.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada pengkajian ini yakni dengan mendokumentasikan yaitu dengan mencatat data yang diperlukan yang terdaat di laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan serta [idx.com](http://www.idx.com) . Selain itu, dibuat perhitungan untuk tiap variable lalu lanjutkan dengan analisis data. Dokumentasi, pengumpulan, penyeleksian, tabulasi untuk keperluan analisis kuantitatif dan disajikan sebagai data olahan yang informative.

3.6 Teknik Analisis Data

Cara dalam menguji dan membuktikan Hipotesis di pengkajian ini ialah *model multiple regression* (regresi berganda) dengan dibantu oleh aplikasi *statistical product and service solution* (SPSS).

3.6.1 Statistic Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan statistic yang dipakai upaya memberi ilustrasi ataupun deskripsi satu data yang dilihat dari mean, standar deviasi maksimal, dan minimal dari variable-variabel dalam regresi (Ghozali, 2006).

3.6.2 Uji asumsi klasik

uji asumsi klasik dipakai agar mengenal keadaan data yang dipakai saat meneliti. Uji asumsi klasik patut melengkapi petisi petisi yakni data itu perlu terdestrebusikan secara normal, tidak terkandung multikolinearita, autokorelasi, heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud upaya dalam menyelidiki apakah satu data terdestrebusi tidak normal atau malah secara normal. Syarat agar memperoleh model regresi yang bagus ialah distribusi modelnya mendekati normal atau normal. Deteksi normalitas yang selalu dipakai saat program SPSS ialah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik (Santoso 2001; 214). Cara pengambilan keputusan yang dipakai ialah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mempunyai residual yang normal.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud untuk menguji apakah dalam dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun selama waktu itu saling bertautan (Ghozali, 2006). Uji Durbin Watson dipakai agar tau ada tidak nya autokorelasi dengan membandingkan nilai statistic dengan batas bawaah (dI) dan batas atas (du) yang didapat dari table statistic. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya auto korelasi ialah sebagai berikut :

Disaat meneliti adanya autokolerasi diuji dengan Durbin Watson dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat autokorelasi negative.

3.6.2.3 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Agar bisa mengetahui ada atau tidak multikolinearitas di model regresi bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum digunakan ialah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF (Ghazali, 2006).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tak terjadi heteroskedastisitas (Ghazali, 2006). Percobaan dibuat dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan ketentuan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Sesudah mencukupi uji asumsi klasik, maka cara pengujian berikutnya ialah pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*). Persamaan regresi berganda dipakai untuk pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan. Alat analisis ini dipakai agar mengetahui pengaruh variable *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur yang

didaftar di BEI dengan variable control ukuran perusahaan, ROA, dan kepemilikan manajerial.

Pengujian hipotesis dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Ket:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

α = Konstanta

β = koefisien estimate

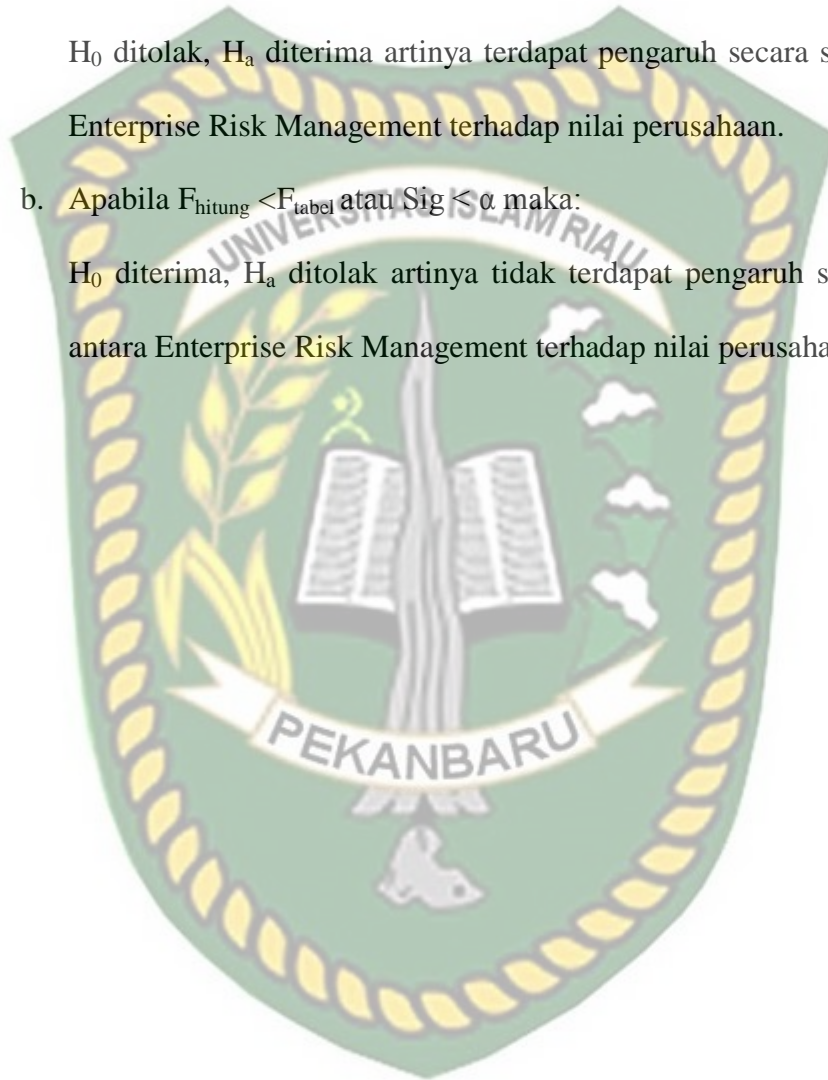
3.6.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran mengenai *goodnes of fit* yang menginfokan berapa baik suatu garis regresi sampel sesuai dengan data (Gujarati & Porter, 2012). Koefisien determinasi dipakai ketika mengukur berapa jauh keahlian model saat menerangkan variasi variable dependen. Nilai *adjusted R²* terletak antaranol sampai satu. Kelayakan (*goodnes of fit*) dikatakan lebih baik kalau *adjusted R²* makin mendekati satu. Sebaliknya, apabila nilai *adjusted R²*, makin mengecil maka keahlian variabel-variabel independen saat menjelaskan variasi dependen makin terbatas.

3.6.3.2 Uji F

Adapun nilai Alpha yang dipakai di penelitian ini ialah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dimana kriteria pengambilan keputusan yang dipakai ialah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka:
 H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan antara Enterprise Risk Management terhadap nilai perusahaan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka:
 H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Enterprise Risk Management terhadap nilai perusahaan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa efek Jakarta perdana didirikan saat tanggal 14 Desember 1912, dengan pertolongan pemerintahan Belanda, dibuat di Batavia. Bursa Efek Jakarta dulu disebut call-efek. Sistem perdagangan semacam lelang, dimana setiap efek berurutan diserukan pemimpin "call" kemudian para pialang masing-masing mengajukan keinginan membeli atau menawarkan jual hingga dijumpai kesesuaian harga, dan transaksi terjadi. Saat itu terdiri dari 13 perantara perdagangan efek (makelar).

Namun sempat tutup selama periode Perang Dunia Pertama, namun dibuka kembali pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan juga bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan Jepang tentara Jepang di Batavia.

Bursa Efek Jakarta dibuka lagi tanggal 10 Agustus 1997 dan ditangani oleh badan pelaksana pasar modal (BAPEPAM) institusi baru dibawa departemen keuangan, aktivitas perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan berkembangnya pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya saat tahun 1990. Saat tahun 1991, Bursa Efek diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa

saham yang dinamis di asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta menyebabkan beralih nya kegunaan BAPEPAM menjadi badan pengawas pasar modal.

Pada tahun 1977 sampai 1978 masyarakat umum belum merasakan kebutuhan akan bursa efek. Perusahaan tak terlalu berkeinginan dalam menjual sahamnya pada masyarakat. Tak satupun perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya pada periode ini. Dan Di tahun 1979 sampai 1984 23 perusahaan lain ikut menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Namun hingga di tahun 1988 tak satupun perusahaan baru menjual sahamnya melalui Bursa Efek Jakarta.

Tahun 1995 merupakan tahun Bursa Efek Jakarta menempuh tahap baru , sebab pada tanggal 22 mei 1995 bursa efek Jakarta mendaratkan Jakarta Atomated Trading system (JATS). JATS merupakan satu system perdagangan manual . system baru ini bisa memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan terjamin kefiatan pasar yang fair dan transparan disbanding system perdagangan manual.

Pada bulan juli 2000, Bursa Efek Jakarta bisa dikatakan perdagangan tanpa warkat dan bertujuan agar peningkatan likuiditas pasar dan menghindar dari kejadian hilangnya saham ataupun pemalsuan, dan percepat proses penyelesaian transaksi.

Tahun 2001 Bursa Edek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh, dalam hal peningkatan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

Tahun 2007 menjadi hal penting di sejarah perkembangan pasar modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemangku saham kedua bursa, BES digabungkan kedalam BEJ lalu menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan bertujuan peningkatan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, pasar modal Indonesia kena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 8-10 oktober 2008 terjadi perhentian sesaat perdagangan di Bursa Efek Indonesia. IHSG, yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 9 januari 2008, tererosok jatuh hingga 1.111,39 pada tanggal 28 oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.355,41 pada akhir tahun 2008. Kemerosotan itu disehatkan lagi dengan pertumbuhan 86,98% di tahun 2009 dan 46,13% di tahun 2010.

Pada tanggal 2 maret 2009 Bursa Efek Indonesia mendaratkan sistem perdagangan baru yaitu *Jakarta automated trading system next generation* (JATS Next-G), yang merupakan pengganti system JATS Nex-G sudah diterapkan di beberapa bursa negara asing, seperti singapura, Hongkong, Swiss, Kolombia dan Inggris. JATS Next-G mempunyai 4 mesin, yaitu: mesin utama, back up mesin utama, disaster recovery centre (DRC), dan back up DRC. JATS Next-G memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi pertama.

untuk mendukung taktik dalam melaksanakan kedudukan sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI terus mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, instrument perdaganganyang lengkap, system yang andal dan tingkat liquiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua

kalinya mendapat penghargaan sebagai “The Best Stock Exchange of the year 2010 in southeast Asia”

2. Industry manufaktur

Karakteristik utama aktivitas industri manufaktur ialah mengelola sumber daya menjadi barang jadi melalui satu proses pabrikasi. Oleh sebab itu, kegiatan perusahaan yang tergolong kedalam kelompok industry manufaktur sekurang-kurangnya memiliki 3 kegiatan utama yakni :

1. Kegiatan untuk memperoleh atau menyimpan input atau bahan baku.
2. Kegiatan pengelolaan/ pabrikasi/ perakitan atas bahan baku menjadi barang jadi.
3. Kegiatan menyimpan atau memasarkan barang jadi.

Aktivitas pertama itu harus tercermin di laporan keuangan perusahaan pada industry manufaktur (Badan Pengawas Pasar Modal, 2002). Berkembang atau tidaknya industri satu Negara bisa menjadi satu ukuran oleh pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan. upaya ini terjadi karena industri manufaktur dianggap sebagai suatu industry yang bisa menyumbang Produk Domestic Bruto (PDB) terbesar. Perkembangan ekonomi satu negara bisa dilihat dari PBD-nya, salah satu besar kecilnya PBD dapat dilihat dari pertumbuhan industry manufakturnya. Selain itu industry manufaktur turut menyumbang pendapat nasional perkembangan industry manufaktur jua bisa mengurangi pengangguran dengan adanya penyerapan tenaga kerja baik ditingkat kerja maupun nasional.

Kebijakan otonomi daerah yang dikembangkan di Indonesia menganjurkan kepada masing-masing daerah untuk makin meningkatkan hasil industry, khususnya industry manufaktur, yang pasti sesuai dengan potensi daerah masing-masing (yustiana,2010).

Industry manufaktur saat melaksanakan aktivitas usahanya jua perlu pendanaan. Industry manufaktur adalah salah satu jenis perusahaan non keuangan yang mempunyai struktur pendanaan berbeda dengan perusahaan keuangan (perbankan). Struktur pendanaan perusahaan bisa bermula dari dana eksternal (hutang bank, penerbitan obligasi dan penerbitan saham) dan dana internal (modal sendiri dan laba ditahan) (brigham dan Houston, 2006).

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI), industry manufaktur adalah salah satu sektor industry yang mendominasi dan terdapat sekitar 200 perusahaan. Berlandaskan pengawas pasar modal (2002), dari segi produk yang dihasilkan, aktifitas industry manufaktur dewasa ini mencangkup berbagai bentuk usaha, antara lain yakni :

1. Industry dasar dan kimia yang meliputi : industry semen, industry keramik, porselen, kaca, logambaja, kimia, plastic dan kemasan, pakan ternak, pulp and kertas.
2. Aneka industry yang terdiri atas : industry mesin dan alat berat, otomotif dan komponennya, perakitan (assembling), tekstil dan garmen, sepatu dan alas kaki lain,kabel, barang elektronika.

3. Industry makan dan minuman yang terdiri atas : industri rokok, industri farmasi, industry kosmetika.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi hasil penelitian

Pada bab ini akan menguraikan tentang dampak Enterprise Risk Management (ERM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Yang dalam bab ini terdiri dari variabel dependen (Nilai Perusahaan) dan variabel independen (Enterprise Risk Management) . Berdasarkan data yang di peroleh dan dikumpulkan melalui dokumentasi, pengumpulan, penyeleksian, tabulasi untuk keperluan analisis kuantitatif dan disajikan sebagai data olahan yang informative. Untuk melihat lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

5.1.1 Analisis statistic deskriptif

Mengelola data dipenelitian ini memakai alat bantu stastistik yakni perangkat lunak Statistical Product and Service Solution (SPSS)20 memudahkan proses analisis hingga bisa menjelaskan hasil analisis dengan baik. Sampel penelitian ini berjumlah 143 perusahaan dan periode penelitian ini selama 2 tahun hingga terdapat data sebanyak 286 data. Sesudah memperoleh data lalu selanjutnya langkah awal dilakukan penjabaran statistic deskriptiv agar mengetahui gambaran sampel pada keadaan yang sebetulnya. Pada penjabaran statistic deskriptif, akan didapati rata-rata, standar deviasi, nilai maksimumkan,

dan nilai minimumkan dari tiap variabel pengkajian, yang dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pada Tahun 2019

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	143	-1.73	23.67	4.5366	5.63631
ERM	143	.31	.71	.5434	.08773
Size	143	.00	.62	.0070	.05206
ROA	143	.00	1.42	.1263	.26059
Kep. Manajerial	143	.00	40.10	1.1436	4.75690
Valid N (listwise)	143				

Sumber: Data Olahan SPSS 20

Hasil analisis deskriptif pada tabel 5.1 pada tahun 2019 menunjukkan nilai perusahaan yang menunjukkan memiliki rata-rata sebesar 4,5366. Nilai tertinggi dari nilai perusahaan adalah 23,67. Sedangkan nilai terendahnya adalah -1,73, dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan kalau nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mempunyai fluktuasi yang lebih kecil.

Hasil analisis deskriptif pada Variabel independen yaitu ERM diatas menunjukkan nilai perusahaan yang menunjukkan memiliki rata-rata sebesar 0,5434. Nilai paling tinggi di nilai perusahaan ialah 0,71. Sedangkan nilai paling rendahnya ialah 0,31, dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-

rata menunjukkan kalau nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mempunyai fluktuasi yang lebih kecil.

Variabel kontrol yang dipakai pada penelitian ini ialah ; 1) Ukuran perusahaan (Size) menunjukkan nilai minimal yakni 0,00, sedangkan nilai maximumnya adalah 0,62, nilai rata-rata dari mean menunjukkan nilai 0,0070 dengan standar deviasi 0,05206, lebih besar dibanding nilai rata-rata yang berarti fluktuasi yang terjadi lebih besar. 2) Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA, menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, sedangkan nilai maximumnya adalah 1,42, nilai rata-rata dari mean menunjukkan nilai 0,1263 dengan standar deviasi 0,26059 lebih besar dibanding nilai rata-ratanya yang berarti bahwa terjadi fluktuasi yang terjadi juga lebih besar. 3) kepemilikan manajerial menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, sedangkan nilai maximumnya adalah 4010, nilai rata-rata dari mean menunjukkan nilai 1,1436 dengan standar deviasi 4,75690 lebih besar dibanding nilai rata-ratanya yang berarti kalau fluktuasi yang juga terjadi lebih besar.

Tabel 5.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pada Tahun 2020

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	143	-1.68	21.89	5.2078	5.87594
ERM	143	.31	.71	.5434	.08773
Size	143	.00	.17	.0070	.02123
ROA	143	.00	1.99	.1397	.27770
Kep. Manajerial	143	.00	41.87	3.4683	8.82743
Valid N (listwise)	143				

Sumber: Data Olahan SPSS 20

Hasil analisis deskriptif pada tabel 5.2 pada tahun 2020 menunjukkan nilai perusahaan yang menunjukkan memiliki rata-rata sebesar 5.2078. Nilai tertinggi dari nilai perusahaan adalah 21,89. Sedangkan nilai terendahnya adalah -1,68, dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan kalau nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mempunyai fluktuasi yang lebih kecil.

Hasil analisis deskriptif pada Variabel independen yaitu ERM diatas menunjukkan nilai perusahaan yang menunjukkan memiliki rata-rata sebesar 0,5434. Nilai tertinggi dari nilai perusahaan adalah 0,71. Sedangkan nilai terendahnya ialah 0,31, dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan kalau nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mempunyai fluktuasi yang lebih kecil.

Variabel kontrol yang dipakai di penelitian ini yakni ; 1) Ukuran perusahaan (Size) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, sedangkan nilai maximumnya adalah 0,17, nilai rata-rata dari mean menunjukkan nilai 0,0070 dengan standar deviasi 0,02123, lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya yang berarti bahwa fluktuasi yang terjadi lebih besar. 2) Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA, menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, sedangkan nilai maximumnya adalah 1,99, nilai rata-rata dari mean menunjukkan nilai 0,1397 dengan standar deviasi 0,27770 lebih besar dibanding nilai rata-ratanya yang kalau terjadi fluktuasi yang terjadi juga lebih besar. 3) kepemilikan manajerial menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, sedangkan nilai maximumnya adalah 41,87, nilai rata-rata dari mean menunjukkan nilai 3.4683 dengan standar deviasi 8,82743 lebih besar dibanding nilai rata-ratanya yang berarti kalau fluktuasi yang juga terjadi lebih besar.

5.2 Analisis model dan pengujian hipotesis

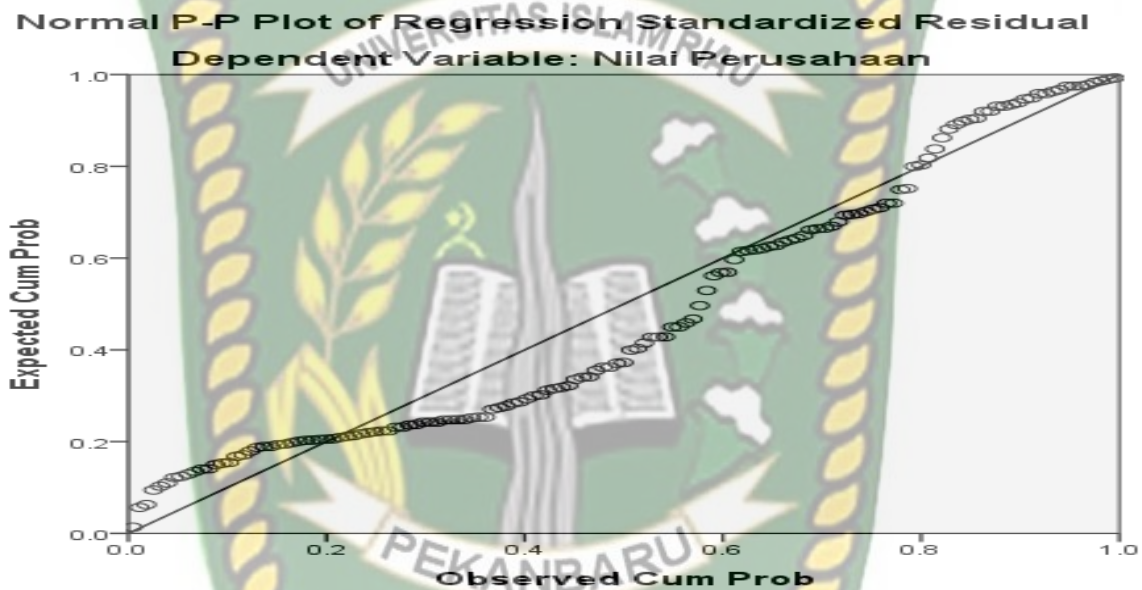
5.2.1 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari adanya gejala multikolinearitas, autokorelasi, dan gejala heteroskedastisitas.

5.2.1.1 Uji Normalitas

Uji asumsi klasik dilakukan agar bisa mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari adanya gejala multikolinearsitas, autokorelasi, dan gejala heteroskedastistitas.

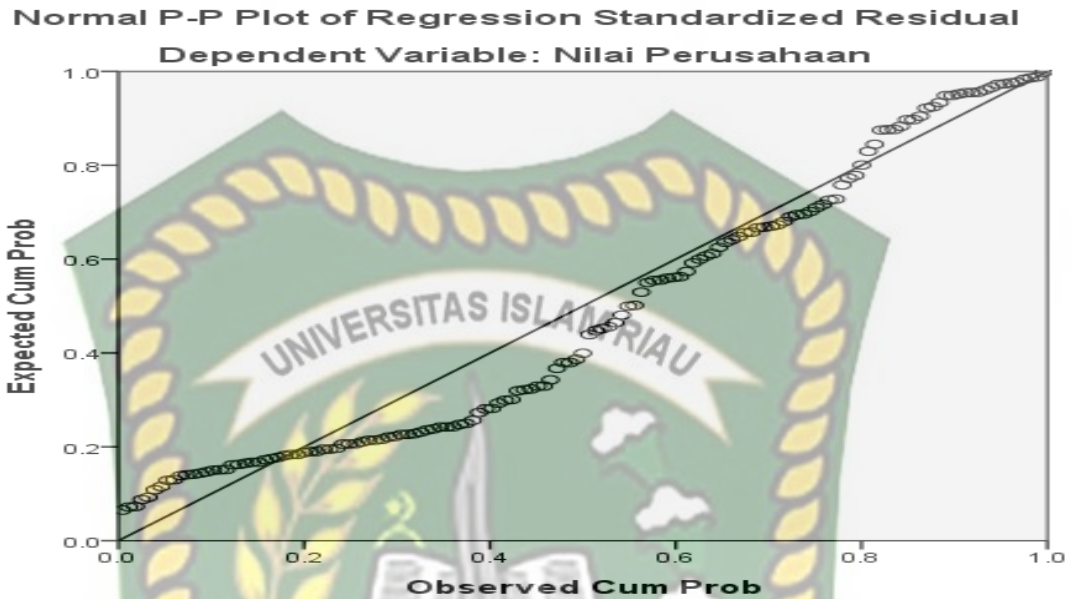
Gambar 5.1 Grafik Normal P-Plot Pada Tahun 2019



Sumber: Data Olahan SPSS 20

Berdasarkan gambar 5.1 pada tahun 2019 dilihat kalau data variabel dependent dan variabel independent memiliki distribusi normal, lantaran data-data yang diolah banyak menebar disekitar garis diagonal yang mengikuti garis diagonal itu, yang berarti data yang sudah dilakukan pengujian mempunyai distribusi normal dan bisa dipakai.

Gambar 5.2 Grafik Normal P-Plot Pada Tahun 2020



Sumber: Data Olahan SPSS 20

Berdasarkan gambar 5.2 pada tahun 2020 diketahui kalau data variabel dependent dan variabel independent memiliki distribusi normal, karena data-data yang diolah banyak menyebar disekitar garis diagonal yang mengikuti garis diagonal tersebut, ini berarti data yang telah dilakukan pengujian mempunyai distribusi normal dan bisa dipakai

5.2.1.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berentet selama waktu berhubungan satu sama lain (Ghozali, 2006). Uji Durbin Watson dipakai agar mengenal tidak atau adanya autokorelasi dengan dibandingkan nilai statistic dengan batas bawah (dI) dan batas atas (du) yang terdapat dari table statistic. Dasar pengambilam ketentuan tidak atau adanya auto korelasi ialah sebagai berikut;

Pada penelitian keberadaan autokolerasi dicoba dengan Durbin Watson dengan rumus yaitu;

- a) Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat autokorelasi negative

Tabel 5.3 Hasil Uji Autokorelasi Pada Tahun 2019

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.246 ^a	.060	.054	5.48293	1.822

a. Predictors: (Constant), Kep. Manajerial, ROA, Size, ERM

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 20

Berlandaskan tabel 5.3 rekapitulasi uji autokorelasi diatas, terdapat nilai durbin Watson 1,822. Dan bisa diamati dari kriteria diatas, karena nilai DW (1,822) berada diantara -2 sampai dengan 2, dan bisa dibuat kesimpulan kalau tidak ditemukan autokorelasi pada uji autokorelasi diatas.

Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi Pada Tahun 2020

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.219 ^a	.048	.041	5.75353	1.986

a. Predictors: (Constant), Kep. Manajerial, ROA, Size, ERM

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 20

Berlandaskan tabel rekapitulasi uji autokorelasi pada tahun 2020, terdapat nilai durbin Watson 1,986. Dan bisa dicermati dari kriteria diatas, lantaran nilai DW (1,986) berada diantara -2 hingga 2, dan bisa disimpulkan kalau tak ditemukan autokorelasi di uji autokorelasi pada gambar 5.4.

5.2.1.3 Uji Mutikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Agar bisa mendeteksi tidak atau adanya multikolineritas dalam model regresi bisa ditengok dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum digunakan adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF (Ghazali, 2006).

Tabel 5.5 Hasil Uji Mutikolinearitas Pada Tahun 2019

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-4.252	2.857		-1.488	.139		
ERM	15.429	5.174	.240	2.982	.003	.998	
Size	6.777	8.723	.063	.777	.439	.997	1.002
ROA	3.899	1.741	.180	2.240	.027	.999	1.003
Kep. Manajerial	-.119	.095	-.100	-1.245	.215	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data Olahan SPSS 20

Dari tabel 5.5 uji multikolinearitas, maka bisa dibuat kesimpulan kalau Variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini dikarenakan hasil uji multikolinearitas telah memenuhi asumsi VIF, yaitu dimana nilai VIF <5.

Tabel 5.6 Hasil Uji Mutikolinearitas Pada Tahun 2020

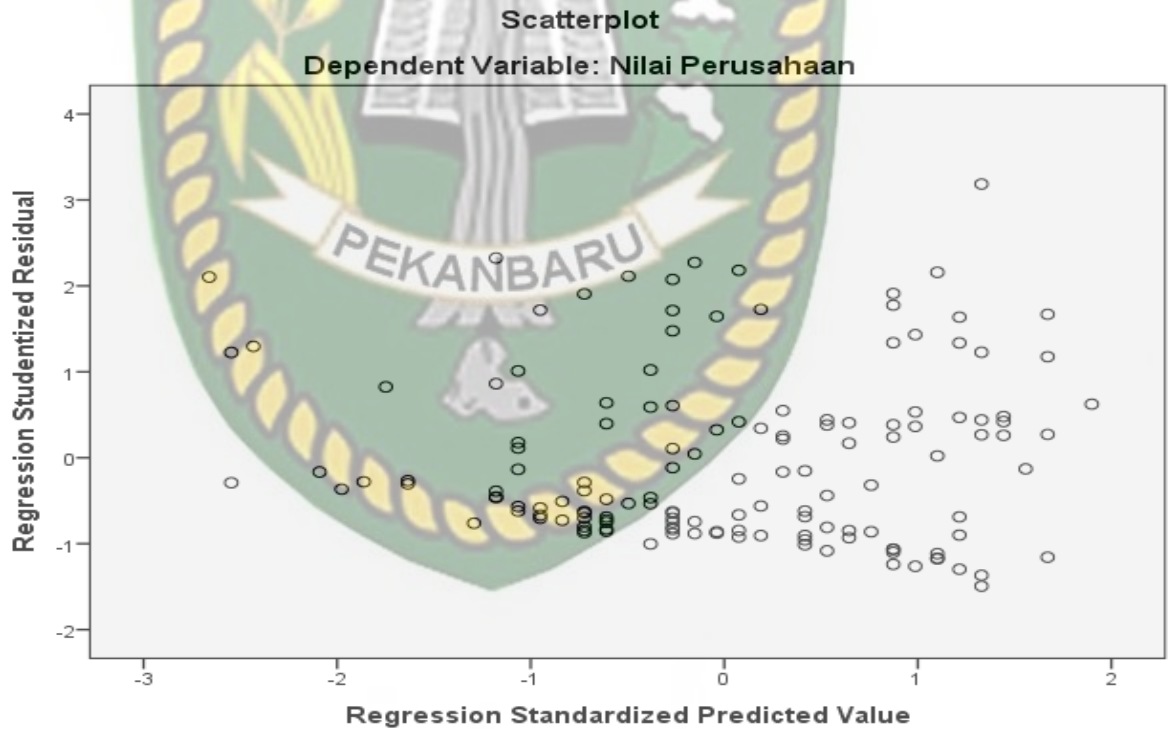
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-2.709	2.763		-.981	.329		
ERM	12.671	4.947	.189	2.561	.012	.976	1.024
Size	120.078	20.438	.434	5.875	.000	.977	1.024
ROA	2.398	1.558	.113	1.539	.126	.982	1.018
Kep. Manajerial	-.041	.049	-.062	-.834	.406	.967	1.034

Dari tabel 5.6 uji multikolinearitas, maka bisa dibuat kesimpulan kalau Variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak terdapat multikolinearitas. upaya ini dikarenakan hasil uji multikolinearitas sudah memenuhi asumsi VIF, yaitu dimana nilai VIF <5

5.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, 2006 Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Agar bisa memastikan tidak ataupun adanya gangguan heteroskedastisitas, kalau scatterplot membangun pola tertentu (menyebar) maka regresi menghadapi gangguan heteroskedastisitas dan sebaliknya.

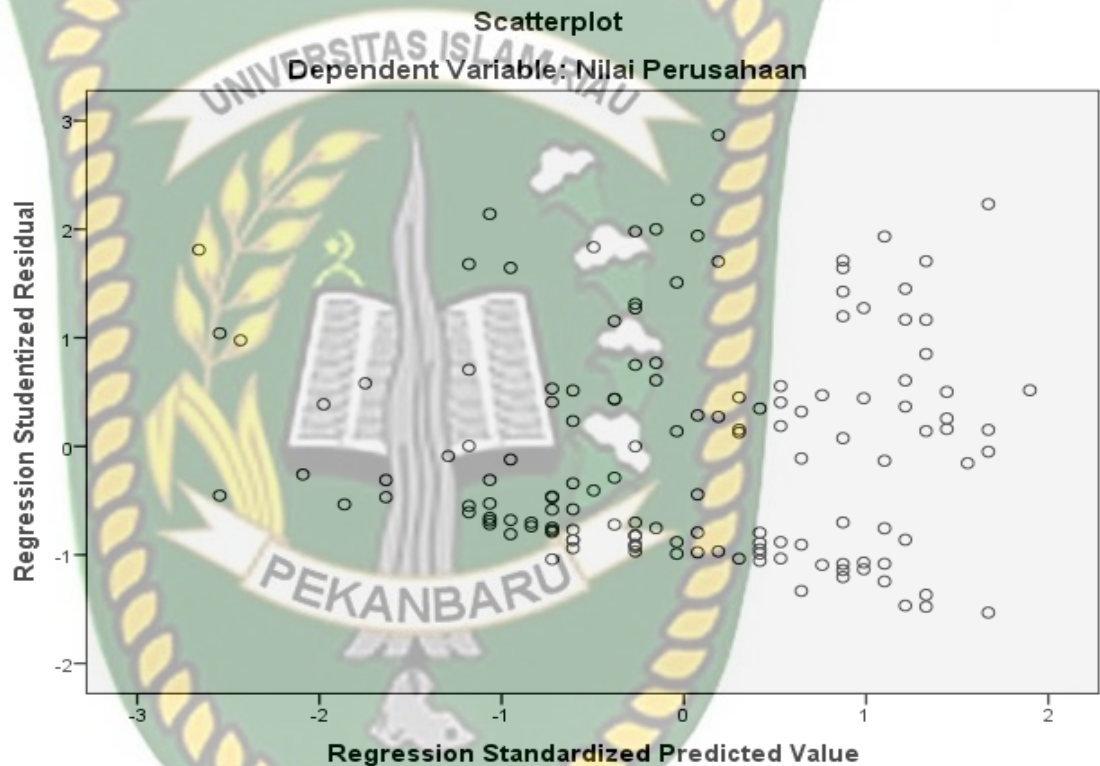
Gambar 5.3 Uji Heteroskedastisitas Pada Tahun 2019



Sumber Data Olahan SPSS 20

Berlandaskan gambar 5.3 diketahui uji heteroskedastisitas bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu Y. jadi bisa dibuat kesimpulan kalau model regresi di penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Gambar 5.4 Uji Heteroskedastisitas Pada Tahun 2020



Sumber Data Olahan SPSS 20

Berlandaskan gambar 5.4 diketahui uji heteroskedastisitas kalau titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu Y. jadi bisa dibuat kesimpulan kalau model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

5.2.2 Analisis model regresi

5.2.2.1 Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi adalah ukuran tentang *goodnes of fit* yang menginformasi seberapa bagus suatu garis regresi sampel cocok dengan data nya (Gujarati & Porter, 2012). Koefisien determinasi dipakai supaya bisa mengukur seberapa jauh keahlian model saat menerangkan variasi variable dependen. Nilai *adjusted R²* terletak antaranol sampai satu. Kelayakan (*goodnes of fit*) dikatakan lebih bagus kalau *adjusted R²* makin mendekati satu. Sebaliknya, apa bila nilai *adjusted R²* , makin kecil maka kemampuan variabel-variabel independen saat menjelaskan variasi dependen makin terbatas.

Hasil nilai R dan R² dapat dilihat pada tabel 5.7 di bawah sebagai berikut:

Tabel 5.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi Pada Tahun 2019
Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.081	5.40350

Sumber : Data Olahan SPSS 20

Berdasarkan table 5.7 bisa ditemukan bahwa nilai korelasi (R) yang dihasilkan adalah sebesar 32,7%.dan bisa disimpulkan kalau terdapat hubungan yang kuat antara vaariabel independen terhadap variabel dependen.

Sementara nilai R^2 sebesar 0,107. Upaya ini menunjukkan kalau variabel ERM dengan kesemuaan memberi pengaruh sebesar 10,7% terhadap variabel nilai perusahaan dan sisa sebanyak 89,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 5.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi Pada Tahun 2020
Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.041	5.75353

Sumber : Data Olahan SPSS 20

Berdasarkan table 5.8 bisa ditemukan bahwa nilai korelasi (R) yang dihasilkan adalah sebesar 21,9%. Dan bisa disimpulkan kalau ditemukan hubungan yang kuat antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan nilai R^2 sebesar 0,048. Dan itu menunjukkan kalau variable ERM dengan kesemuaan memberi pengaruh sebanyak 48% terhadap variabel nilai perusahaan sedangkan sisa sebanyak 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2.3 Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Hipotesis I

Untuk menganalisa data penulisan menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui

hubungan antar variabel bebas dan terkait yang dibantu dengan menggunakan program spss. Untuk perhitungan hasil analisis regresi dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 5.9 Hasil Uji Pengujian Hipotesis I Pada Tahun 2019
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.041	2.887		-1.400	.164
ERM	15.784	5.245	.246	3.009	.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data Olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 5.9 pada tahun 2019 hasil regresi linier berganda tersebut akan didapati persamaan regresi yang dihasilkan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

$$Y = -4,041 + 15,784X$$

Pengujian Hipotesis I, Berdasarkan persamaan regresi pada tahun 2019, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar -4,041. Apa bila *Enterprise Risk Management* bernilai (0), maka nilai perusahaan tetap sebesar sebesar -4,041.

- 2) Nilai koefisien regresi 15,784 menyatakan bahwa apabila *Enterprise Risk Management* mengalami peningkatan 1 satuan, dan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 15,429

Tabel 5.10 Hasil Uji Pengujian Hipotesis I Pada Tahun 2020
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.765	3.029		-.913	.363
	ERM	14.672	5.504	.219	2.666	.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data Olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 5.10 pada tahun 2020 hasil regresi linier berganda tersebut dan ditemukan persamaan regresi yang dihasilkan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

$$Y = -2,765 + 14,672X$$

Pengujian Hipotesis I, Berdasarkan persamaan regresi pada tahun 2020, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar -2,765. apabila *Enterprise Risk Management* bernilai (0), maka nilai perusahaan tetap sebesar sebesar -4,041.

- 2) Nilai koefisien regresi 14,672 menyatakan bahwa apabila *Enterprise Risk Management* mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 15,429

b) Pengujian Hipotesis II

Pengujian hipotesis II ini dilakukan bersamaan dengan variabel kontrol mengenai nilai perusahaan. Untuk perhitungan hasil analisis regresi pada tahun 2019, bisa dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 5.11 Hasil Uji Pengujian Hipotesis II Pada Tahun 2019
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-4.252	2.857		
ERM	15.429	5.174	.240	2.982	.003
Size	6.777	8.723	.063	.777	.439
ROA	3.899	1.741	.180	2.240	.027
Kep. Manajerial	-.119	.095	-.100	-1.245	.215

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 5.11 pada tahun 2019 hasil regresi linier berganda tersebut akan ditemukan persamaan regresi yang dihasilkan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = -4,252 + 15,429X_1 + 6,777X_2 + 3,899X_3 - 0,199X_4$$

Pengujian Hipotesis II, Berdasarkan persamaan regresi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- i. Nilai konstanta (α) sebesar -4,252. Artinya adalah apabila *Enterprise Risk Management* bernilai (0), maka nilai perusahaan tetap sebesar sebesar -4,252.
- ii. Nilai koefisien regresi 15,429 menyatakan bahwa apabila *Enterprise Risk Management* mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 15,429
- iii. Nilai koefisien regresi 6,777 menyatakan bahwa apabila ukuran perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 6,777
- iv. Nilai koefisien regresi 3,899 menyatakan bahwa apabila profitabilitas (*ROA*) mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 3,899
- v. Nilai koefisien regresi -0,119 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -0,119.

Untuk perhitungan hasil analisis regresi pada tahun 2020, dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 5.12 Hasil Uji Pengujian Hipotesis Pada Tahun 2020
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.709	2.763		-.981	.329
ERM	12.671	4.947	.189	2.561	.012
Size	120.078	20.438	.434	5.875	.000
ROA	2.398	1.558	.113	1.539	.126
Kep. Manajerial	-.041	.049	-.062	-.834	.406

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS 20

Berlandaskan table 5.12 pada tahun 2020 hasil regresi linier berganda tersebut akan ditemukan persamaan regresi yang dihasilkan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = -2,709X_1 + 12,671X_2 + 120,078X_3 + 2,398X_4 - 0,041X_4$$

- i. Nilai konstanta (a) sebesar -2,709. Maksudnya ialah apabila *Enterprise Risk Management* bernilai (0), maka nilai perusahaan tetap sebesar -2,709.

- ii. Nilai koefisien regresi 12,671 menyatakan bahwa apabila *Enterprise Risk Management* mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 12,671
- iii. Nilai koefisien regresi 120,078 menyatakan bahwa apabila ukuran perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 120,078
- iv. Nilai koefisien regresi 2,398 menyatakan bahwa apabila profitabilitas (*ROA*) mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2,398.
- v. Nilai koefisien regresi -0,041 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -0,041



5.2.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Agar mendapati besar kontribusi variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap y dipakai uji koefisien determinasi berganda (R^2). Nilai R^2 ini memiliki range 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Makin besar nilai R^2 (mendekati 1) akan Makin baik hasil regresi itu, dan semakin besar mendekati 0 maka variabel secara kesemuaan tidak bisa menjelaskan variabel terikat. **Ghazali (2011:192)**. Uji F bisa digunakan untuk mengevaluasi semua pengaruh variabel independen berhubungan variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel itu maka bisa dikriteriakan sebagai berikut :

- a. H_a diterima apabila $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$, berarti ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value $< 0,05$.
- b. H_a diterima apabila $F(\text{hitung}) < F(\text{tabel})$, berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value $> 0,05$.

$$F \text{ tabel} = n - k - 1 ; k$$

keterangan:

$$= 143 - 4 - 1 ; 2$$

n : jumlah sampel

$$= 138 ; 2$$

k : Jumlah variabel bebas

$$= 2,44$$

1 : konstanta

Tabel 5.13 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan Pada Tahun 2019

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	481.763	4	120.441	4.125	.003 ^b
Residual	4029.291	138	29.198		
Total	4511.054	142			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kep. Manajerial, ROA, ERM, Size

Sumber : Data Olahan SPSS 20

Di table 5.13 bisa dilihat kalau F_{hitung} sebesar 4,125 dengan signifikan 0,03 sedangkan jumlah F_{tabel} statistic sebesar 2,44. Dengan begitu diketahui F_{hitung} sebesar $(4,125) > F_{tabel} (2,44)$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Artinya secara simultan atau bersamaan *Enterprise Risk Management* (ERM) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 5.14 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan Pada Tahun 2020

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1300.020	4	325.005	12.449	.000 ^b
Residual	3602.768	138	26.107		
Total	4902.788	142			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kep. Manajerial, ROA, Size, ERM

Sumber : Data Olahan SPSS 20

Di table 5.14 didapati kalau F_{hitung} sebesar 12,449 dengan signifikan 0,00 dan jumlah F_{tabel} statistic sebesar 2,44. Dengan begitu didapati F_{hitung} sebesar $(12,449) > F_{tabel} (2,44)$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya secara simultan atau bersamaan

Enterprise Risk Management (ERM) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pengaruh ERM Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasilnya kajian yang dilakukan hasil pengkajian menunjukan kalau variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,03 pada tahun 2019, sedangkan ditahun 2020 mempunyai nilai signifikansi sebanyak 0,12 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal tersebut menunjukan bahwa pengungkapan ERM berdampak positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti kalau makin banyak item pengungkapan ERM yang dipublikasikan oleh perusahaan, maka bisa berpengaruh pada semakin tingginya nilai perusahaan. hasil ini jua menunjukan kalau luasnya informasi ERM menurut sukarelawan yang dipublikasikan oleh perusahaan direspons positif oleh pasar karena pasar percaya kalau pengungkapan ERM bisa dipakai sebagai salah satu informasi yang relevan saat memperkirakan masa depan dan berkelanjutan (going concern) satu perusahaan. hasil penelitian ini sesuai dengan stakeholder theory dan signaling theory, stakeholder theory menekankan kalau stakeholder mempunyai hak agar meraih info tentang aktivitas-aktivitas perusahaan yang juga bisa berdampak pada stakeholder. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hoyt and Libenberg (2011), Bertinetti Et AL (2013).

Yang mendeteksi kalau terkandung hubungan yang positif dan signifikan antara pengungkapan penerapan ERM (ERM disclosure) dengan nilai perusahaan. perlunya implementasi ERM saat menunjang mendapatkan keinginan perusahaan mengakibatkan stakeholder terutama pada investor tertarik dalam mengetahui mengenai informasi ERM sebagai dasar analisis untuk keputusan investasi.

Stakeholder juga bisa mengukur prospek perusahaan dengan informasi ERM. Pengungkapan ERM yang layak diharuskan untuk investor agar meminimalkan tingkat risiko dan ketidakpastian (Sudamarji 2007). Investor menilai positif perusahaan-perusahaan yang mengungkap implementasi ERM yang lebih luas karena makin banyak item pengungkapan ERM yang diungkapkan oleh perusahaan akan menunjukkan kalau perusahaan mempunyai kemestian yang lebih baik mengenai mengelola risiko (Hoyt dan Liebenberg 2011). Investor mempunyai anutan kalau perusahaan yang mempunyai kualitas yang tinggi maka sanggup dalam melaksanakan pengungkapan ERM dengan lebih luas dan spesifik. Kepercayaan investor atas kualitas dan juga komitmen pengelolaan risiko satu perusahaan bisa memotivasi persepsi positif investor di perusahaan itu. Persepsi positif yang dipunyai investor terhadap perusahaan maka berdampak bagi perkembangan nilai perusahaan itu.

5.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2019 adalah 0,777 dengan nilai signifikansi 0,439 sehingga dapat dinyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elli Arifah, Ary Wirajaya.,(2018). Karena hasil ini menyatakan jika dengan bertumbuhnya pengungkapan ukuran perusahaan, lalu nilai perusahaan tentu menyusut. menurunnya nilai perusahaan itu terjadi karena informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai ukuran perusahaan dianggap sebagai berita negatif (*bad news*) oleh para investor

lantaran seraya adanya informasi ini investor justru mengetahui prospek risiko perusahaan yang mengancam kelangsungan kinerja perusahaan. melainkan itu risiko yang diungkap di laporan keuangan tidak semuanya diimbangi dengan inform yang lengkap mengenai mitigasi dan pemecahan masalah dalam menghadapi risiko tersebut. Hal ini mendorong investor untuk mengalihkan dana investasinya kepada perusahaan yang lebih meyakinkan kalau dilihat dari pengelolaan risiko yang dihadapi baik itu secara finansial maupun non finansial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai nilai perusahaan sebesar 5,875 dengan nilai signifikansi 0,000 hingga dapat di buat kesimpulan kalau ukuran perusahaan (Size), mempunyai dampak yang signifikan kepada nilai perusahaan. Pengkajian ini telah menyatakan kalau pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada tahun 2020 memiliki pengaruh positif yang signifikan Hasil ini mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh iswajuni and soegeng soetedjo and ariana manasikana (2018). Hal ini bahwa dapat dijelaskan pada tahun 2020 besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan hutang dalam struktur modal, terutama berkaitan dengan kemampuan memperoleh pinjaman. Perusahaan besar lebih terdiversifikasi, lebih mudah mengakses hutang di pasar modal dan menerima penilai kredit yang lebih tinggi untuk hutang-hutang yang diterbitkannya.

5.3.3 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi model regresi, nilai profitabilitas (ROA) adalah sebesar 2,240 dengan nilai signifikansi 0,027 pada tahun 2019 hingga bisa

dibuat kesimpulan kalau profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil pengkajian ini mendukung pengkajian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Murhadi (2008), Sujoko and Soebiantoro (2008), Iswajuni, Soegeng Soetedjo, dan Ariana Manasikana (2018) yang mengemukakan adanya pengaruh positif signifikan antara profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan.

sedangkan pada tahun 2020 nilai profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,126, dapat dibuat kesimpulan kalau profitabilitas (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai itu menunjukkan kalau model regresi yang diajukan tidak sanggup dalam menguraikan segala perubahan variabel dependen secara bagus, ini mengindikasikan kalau model regresi yang diajukan tidak bisa dibuat sebagai estimator. hal ini didukung oleh pengkajian. Hubungan negative di hasil pengkajian ini menunjukkan kegagalan perusahaan saat memberik informasi kepada stakeholder bersangkutan dengan pengelolaan risiko perusahaan yang dituangkan kedalam laporan keuangan. upaya seperti ini harusnya perusahaan didukung untuk pengungkapan profil risiko perusahaan yang sudah diola secara baik, hingga keyakinan investor kepada pengelola risiko perusahaan semakin bagus.

penelitian ini menambahkan keragaman atas penelitian tentang nilai perusahaan. Kecendrungan tentang nilai perusahaan fokus dengan profitabilitas, size, dan kepemilikan manajerial. namun, sebenarnya banyak variabel yang mungkin mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan semacam pengkajian yang dilakukan oleh iswajuni, soegeng soetedjo, and ariana manasikana., (2018)

yang mengukur pengaruh *Enterprise Risk Managemen* (ERM) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2018).

5.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kontrol kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan merupakan sebesar -1,246 dengan nilai signifikansi 0,215, dan pada tahun 2020 menunjukkan hasil sebesar -0,834 dengan nilai signifikansi 0,406. hingga dapat disimpulkan kalau kepemilikan manajerial mempunyai dampak negative yang signifikan kepada nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial memiliki koefisien negative dan tidak signifikan yang berarti kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Upaya ini didukung oleh hipotesis yang ditemukan oleh Stulz (1980), Iswajuni, Soengeng Soetedjo, dan Ariana Manasikana (2018), Elli Arifah. I Gede Ary Wirajaya 2018), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang semakin tinggi akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

5.3.5 Pengaruh Seluruh Variabel Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, maka bisa dibuat kesimpulan kalau pengkajian ini menunjukkan hasil yang berbeda setiap tahunnya untuk pengungkapan ERM mengenai nilai perusahaan. Dimana saat tahun 2019 ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel kontrol yang berpengaruh hanya Return On Assets (ROA), hal ini selaras dengan penelitian

Iswajuni, Soegeng Soetedjo, dan Ariana Manasikana (2018). Ukuran perusahaan (Size) dan kepemilikan manajerial tidak berdampak terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan dianggap tidak mempengaruhi harga saham dipasaran. Besar kecilnya ukuran perusahaan bukan menjadi tolak ukur untuk laba yang didapat perusahaan itu hingga tak memberikan pengaruh positif atas nilai perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan maka seharusnya makin kuat perusahaan untuk menghadapi masalah ataupun resiko bisnis. namun hasil di pengkajian ini menunjukkan kalau pengaruh itu tidak signifikan terhadap penilaian suatu perusahaan.

Sedangkan pada tahun 2020 menunjukkan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol variabel ukuran perusahaan (Size) menunjukkan hasil yang positif hal ini didukung dengan penelitian Iswajuni, Soegeng Soetedjo, dan Ariana Manasikana (2018), profitabilitas (ROA), dan kepemilikan manajerial menunjukkan hasil yang negative. Karena pada tahun 2020 adanya venomena covid, jadi walaupun return perusahaannya pada saat itu bagus, akan tetapi stigma yang ada di pasar, presepsi investor yang ada di pasar, presepsi konsumen yang ada di pasar itu terhadap perusahaan tidak bisa hanya dilihat dari returnnya saja, karena ada faktor-faktor lain dikarenakan adanya kondisi covid-19 tersebut, jadi kemungkinan adanya *panic buying* dan macam-macam kondisi lainnya.

BAB VI

Penutup

5.1 Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan kalau penelitian ini ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan konsisten untuk tahun penelitian 2019-2020. Hal ini berlandaskan hasil analisis data yang telah dilakukan yang mana nilai uji t sebesar 2,561 dengan nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak. Dan untuk variabel kontrol, penelitian ini mengungkapkan hasil yang berbeda disetiap tahunnya, dimana ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun 2019 dan tidak pada tahun 2020. Size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun 2019 dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun 2020. Dan untuk Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik pada tahun 2019 maupun 2020.

Daftar Pustaka

- Andono, F. A. 2013. penerapan Enterprise Risk Management dalam rangka meningkatkan efektifitas kegiatan operasional “ CV. Anugrah berkat calindojaya “. *Calyptra: jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya*, 2(1).
- Anggraini, F. R. R. 2006. Pengungkapan informasi social dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi social dalam laporan keuangan tahunan (Study empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*. 9: 23-26.
- Antari, D., dan I Made Dana. 2013. Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *E Jurnal Management Universitas Udayana*. 2(3).
- Bertinetti, G., Cavezzali, and Gardena. 2013. The effect of the Enterprise Risk Management implementation in the firm value of European companies. *Department of management, universita Ca, Fo,scari Venezia Working Paper* (10).
- Chen, C. R., Guo, and Mande. 2003. Manajerial ownership and firm valuation: evidence from Japanese firm. *Pacific-basin vinance journal*, 11(3): 267-283.
- Dalton, D. 2007. The fundamental agency problem is mitigation: independence, equity, and the market for corporate control. *The academy of management annals*, 1(1): 1-64.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi analisis multivariative dengan program SPSS*. Semarang : BP UNDIP.
- Gordon, L., Loeb, and tseng. 2009. Enterprise Risk Management firm performance: A contingency perspective. *Journal of accounting and public policy*, 28(4): 301-327.
- Gujarati, D. N., and Porter. 2012. *Dasar-dasar ekonometri* (5 ed). Jakarta: salemba empat.
- Gusaptono, R. H. 2012. Faktor-faktor yang mendorong penciptaan nilai perusahaan di BEI. *Buletin ekonomi*.

- Hanafi, M. M. 2009. Manajemen Risiko (kedua ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hyot, R. E., and Liebenberg. 2011. The value of Enterprise Risk Management. *Journal of risk insurance*, 78(4): 795-822.
- Indahningrum, R. P., and Handayani. 2009. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, Deviden, Tumbuhan Perusahaan. free cash flow dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*,. 11(3): 189-207.
- Itturiaga, F. J. L., and sanz. 2000. Ownership structure, corporate value, and firm investment: A spanish firm simultaneous equations analysis: work paper.
- Jehnsen, M. C., W.H. Mecling. 1976. Theory of the firm: managerial behavior. Agency cost and ownership structure. *Journal of financial* 3:305-306.
- Lam, j. 2000. Enterprise-wide Risk Management and role of the chief risk officer. *White paper, Eris. Com, march, 25*.
- Li, Q., and chipulu. 2014. Enterprise Risk Management and firm value within chinas insurance industry: original research. *Acta commercii*, 14(1): 1-10.
- Lin, Y., Wen, and yu. 2012. Enterprise Risk Management: strategic antecedens, risk integrations, and performance. *North America actuarial journal*, 16(1):1-28.
- Moller, R. R. 2009. *Brinks modern internal auditing: A common body of knowledgy: jhon wiley& sons*.
- Nuraina, E. 2012. Pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal bisnis dan ekonomi*. 19(2).
- Pagach, D., and war. 2010. The effects of Enterprise Risk Management on firm performance. *Retrieved march, 9, 2010*.
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, lavarege, price earning ratio dan profitabilitas terhaddap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen (JIM)*, 1(1).
- Ross, W. 2007. Pengantar keuangan perusahaan (8 ed.). Jakarta: salemba empat.
- Sanjaya, C. K., dan linawati. 2015. Pengaruh penerapan Enterprise Risk Management dan variabel kontrol terhadap nilai perusahaan disektor keuangan. *Finesta*, 3(1) : 52-57.
- Siahan, H. 2009. Manajemen risiko pada perusahaan dan birokrasi. Jakarta: PT Gramedia.

- Sudiyatno, B., dan puspitasari. 2010. Tobin's q dan altman z-score sebagai indicator pengukuran kinerja perusahaan. *Jurnal ilmiah kajian akuntansi*, 2(1).
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sujoko, dan soebiantoro. 2007. Pengaruh struktur kepemilikan saham lavarege faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan (studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non faktor di bursa efek Jakarta). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan* 9(1): 41-48.
- Tahir, I. M., Dan Razali. 2011. The realisationship between Enterprise Risk Management and firm value: and evidence from Malaysian public listed companies. *Management*, 1(2): 32-41.
- Van, H., James, Wahowich. 2012. Prinsip-prinsip manajemen keuangan edisi 13 buku 1: terjemahan oleh qurata a'yun mubarak. Jakarta: salemba empat.
- Widjaya, P. E., dan Sugiarti. 2013. Penerapan Enterprise Risk Management untuk meningkatkan non financial firm performance diperusahaan murni jaya. *Calypra: juranal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya*, 2(1).
- Iswajuni, Soegeng. S., dan Ariana, M. 2018. Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Agus, D., Arya, I. K. 2016. Pengaruh penerapan *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan dan financial distress dan nilai perusahaan.
- Elly, A., Ary, W, 2018. Pengaruh pengungkapan *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas sebagai variabel kontrol.
- Devi, S., Gusti, I., Dewa, I. 2017. Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan.